

**PENGARUH METODE COOPERATIVE
SCRIPT BERBANTU MEDIA KOMIK
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III DI MI AL-
HIDAYAH PADENGAN LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
KHOIROTUN NISA'
NIM: 1803096008

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirotun Nisa'

NIM : 1803096008

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : S.1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH METODE *COOPERATIVE SCRIPT* BERBANTU
MEDIA *KOMIK* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III DI MI PADENGAN
LAMONGAN**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 September 2022
Pembuat Pernyataan



Khoirotun Nisa'
NIM.1803096008

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK Indonesia
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 (Kampus II) Ngaliyan Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Metode Cooperative Script Berbantu Media Komik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di MI Al-Hidayah Padangan Lamongan

Penulis : Khoirrotun Nisa'

NIM : 1803096008

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipiknik dalam sidang munasapayah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 4 Oktober 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji,

Dr. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 197308262002121001



Penguji Utama I,

H. Zulkifah, M.Pd, M.Ag
NIP. 19760130 200801 2001

Sekretaris Sidang / Penguji,

Mohammad Rafiq, M.Pd.
NIP. 199101152019031013

Penguji Utama II,

Arsan Shania, M. Pd.
NIP. 199006262019031015

Pembimbing,

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP. 198908222019031014

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 16 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Metode Cooperative Script Berbantu Media
Komik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa
Kelas III di MI Al-Hidayah Padengan Lamongan**

Nama : **Khoirotn Nisa'**

NIM : 1803096008

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I

NIP : 198908222019031014

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Metode Cooperative Script Berbantu Media Komik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di MI Al-Hidayah Padangan Lamongan**

Penulis : Khoirotun Nisa'

NIM : 1803096008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode cooperative script menggunakan media komik terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III di MI Al-Hidayah Padangan Lamongan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *pretest posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan metode, dokumentasi dan tes. Berdasarkan uji t dalam taraf signifikansi 5 % diperoleh hasil $t_{hitung} (2,757599) > t_{tabel} (2,024394)$, yang berarti bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Berdasarkan uji korelasi biserial diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,5477$, berdasarkan hasil analisis korelasi determinasi diketahui sebesar KD 29,3%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya penggunaan metode *cooperative script* berbantu media *komik* berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *cooperative script* berbantu media *komik* berpengaruh terhadap hasil belajar dengan kontribusi 29,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Metode Cooperative Script, Komik, Hasil belajar, bahasa indonesia*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I dan Nomor 0543b/U1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = ^او

ai = ^اي

iy = ^اي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBANTU MEDIA KOMIK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III DI MI AL-HIDAYAH PADENGAN LAMONGAN”* dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW suri tauladan bagi kita semua.

Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moral maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
3. Ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd
4. Dosen wali yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dalam pengajuan judul skripsi Ibu Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
5. Dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini. Bapak Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
6. Segenap bapak ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Kepala MI Al-Hidayah Padangan Lamongan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, Bapak Arifin, S.Pd
8. Wali kelas III A dan kelas III B, Ibu Mutmaina, S.Pd dan Ibu Imro'atil Hasanah, S.Pd.I., yang telah memberikan izin untuk menggunakan kelasnya dalam penelitian dan membantu dalam penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas III dan IV MI Al-Hidayah Padangan Lamongan yang telah membantu penulis dalam penelitian ini
10. Orang tua saya tercinta, Bapak Ali Isbandi dan Ibu Kartika yang selalu menyayangi, memahami, mendukung, memotivasi serta

memanjatkan rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.

11. Saudara saya, Nur Hidayatul Ilmiah dan Syahid Rahmawan yang turut menyemangati, menghibur, memberikan dukungan serta membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat saya, Cika Julinda Caturini, Suci Aplilita, dan Nazilatur Rohma yang selalu membantu, memberikan dukungan dan menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman PGMI angkatan 2018 terkhusus PGMI A 2018 yang selalu memberi semangat dan menjadi teman belajar yang baik selama perkuliahan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Semoga segala kebaikan, keberkahan, kesehatan dan keselamatan selalu menyelimuti kalian. Dan semoga kita senantiasa dalam rahmat, hidayah serta lindungan-Nya. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Semarang, 16 September 2022
Pembuat Pernya

Khoirotn Nisa'
NIM.1803096008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	
BAB II METODE COOPERATIVE SCRIPT, MEDIA KOMIK, HASIL BELAJAR, DAN BAHASA INDONESIA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Pustaka	37
C. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	45

D. Variable dan Indikator Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknis Analisis Data.....	49
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	62
A. Deskripsi Data	62
B. Analisa Data.....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
D. Keterbatasan Penelitian	85
BAB PENUTUP	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran.....	87
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Taksonomi Bloom
Tabel 3.1	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir
Tabel 3.2	Kriteria Tiap Butir Soal
Tabel 3.3	Kriteria untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi
Tabel 4.1	Deskripsi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Tabel 4.2	Hasil Analisis Ahli Materi
Tabel 4.3	Hasil Analisis Ahli Media
Tabel 4.4	Validitas Soal Uji Coba Tabel
Tabel 4.5	Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba
Tabel 4.6	Daya Pembeda Soal
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Tahap Awal
Tabel 4.8	Hasil Uji homogenitas Tahap Awal
Tabel 4.9	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir
Tabel 4.11	Hasil Uji homogenitas Tahap Akhir
Tabel 4.12	Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Uji Pengaruh Dua Variabel

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba
Lampiran 3	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol
Lampiran 5	Kisi-Kisi Soal
Lampiran 6	Soal Prestes dan Posttes
Lampiran 7	Kunci Jawaban Prestes dan Posttes
Lampiran 8	Hasil Nilai Prestes dan Posttes
Lampiran 9	Perhitungan Validitas, Realibilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Beda Soal
Lampiran 10	Uji Normalitas Tahap Awal
Lampiran 11	Uji Homogenitas Tahap Awal
Lampiran 12	Uji Kesamaan Tahap Awal
Lampiran 13	Uji Normalitas Tahap Akhir
Lampiran 14	Uji Homogenitas Tahap Akhir
Lampiran 15	Uji Hipotesis
Lampiran 16	Uji Korelasi Dua Variabel
Lampiran 17	RPP Pembeleajaran Kelas Eksperimen
Lampiran 18	RPP Pembeleajaran Kelas Kontrol
Lampiran 19a	Dokumentasi Pembelajaran Kelas Ekperimen
Lampiran 19b	Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol
Lampiran 20	Dokumentasi Media
Lampiran 21	Hasil Revisi Media

Lampiran 22	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 23	Surat Izin Riset
Lampiran 24	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 25	Surat Bebas Kuliah
Lampiran 26	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan di antara masyarakat, semakin berpendidikan dan giat belajar maka masyarakat tersebut akan maju.¹Tahapan pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas manusia salah satunya adalah Pendidikan Dasar (SD/MI). Pada tingkat inilah mulai diberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang memegang peranan penting dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.² Masalah pokok yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah kualitas pendidikan yang masih rendah.

Seiring perkembangan zaman, guru harus memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam pemanfaatan teknologi diperlukan dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dimengerti dan dipahami. Misalnya menggunakan metode atau media pembelajaran yang mampu menunjang kelancaran dalam menyampaikan materi kepada siswa.

¹ Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Deepublish, 2018), hlm 14.

Pembelajaran pada dasarnya suatu proses yang memerlukan penanganan secara professional, sebab suatu pembelajaran yang professional tidak hanya membutuhkan penguasaan terhadap keterampilan-keterampilan untuk mengajar.³ Sebab berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik tersebut.⁴

Pendidik merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan kualitas pembelajaran. Kualitas yang baik, tentu akan mengarahkan hasil belajar yang baik pula. Apabila model dan metode pembelajaran yang digunakan guru tepat maka hasil belajar peserta didik akan meningkat. Salah satu upaya pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pelajaran lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik, dan siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dengan demikian dalam suatu pembelajaran guru harus menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa. Salah satunya menggunakan metode *cooperative script* adalah bagaimana

³ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di abad Global*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm 5.

⁴ Ernawati, *Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 4 No. 1 (Juni 2017), hlm 122.

cara peserta didik bekerjasama dalam membuat ringkasan materi pembelajaran dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari. Maka peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran baik dengan sesama siswa maupun siswa dengan guru. Guna mendukung proses *Cooperative script* maka perlu menyiapkan lingkungan belajar sehingga semua peserta didik merasa penting, aman, dan nyaman. Terlepas dari hal tersebut maka guru bisa mampu mengelaborasi antara metode, media ataupun proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran itu sendiri mampu tercapai dengan baik.

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu alat yang menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik efektif dan menimbulkan semangat belajar sendiri. Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media komik. Media komik ini dapat menjadi pilihan sebagai media pembelajaran karena adanya kecenderungan banyak siswa lebih menyenangi bacaan media hiburan seperti komik dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Penggunaan media ini diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap perolehan hasil belajar, menarik perhatian dan minat,

memperjelas ide, serta memberikan pemahaman dalam menyampaikan informasi.⁵

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran wajib yang harus dikuasai siswa dalam pendidikan formal maka pelajaran bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan benar-benar dapat dikuasai dan dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Ada empat standar kompetensi yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu: mendengarkan, atau menyimak, berbicara, membaca, dan menul.⁶ Keterampilan membaca memiliki peranan yang sangat penting. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang kompleks karena setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Walaupun informasi dapat ditemukan melalui media lain seperti media audio visual, tetapi peran membaca tidak dapat digantikan sepenuhnya.

Melalui wawancara terhadap salah satu guru/wali kelas III MI Al-Hidayah Padengan Lamongan, bahwa terdapat masalah yang timbul akibat berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, yakni kurangnya keaktifan siswa serta pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti juga melihat kurangnya penggunaan media pembelajaran yang

⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di abad Global*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm 5.

⁶ Alek&Achmad, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 77.

digunakan serta metode dan model pembelajaran yang kurang efektif, sehingga pembelajaran hanya berjalan satu arah saja yakni *Teacher Centered*.⁷ sehingga kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Siswa hanya dianggap sebagai gelas kosong yang harus diisi penuh tanpa memperhatikan pengetahuan yang dibawa siswa. Dalam penjelasan wali kelas III pernah menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran, tetapi waktu dan target pengajaran materi yang telah ada di sekolah, maka metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling cepat dalam menyelesaikan materi pengajaran.

Media pembelajaran merupakan faktor yang sangat berperan penting bagi sebuah keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang maksimal.⁸ Penggunaan metode dan media dalam proses belajar mengajar akan meningkatkan motivasi belajar siswa, karena siswa akan lebih tertarik apabila diberikan perangsangan langsung melalui media komik yang dilihatnya.⁹

Media komik merupakan salah satu media yang dirasa bisa membantu dalam meningkatkan semangat pada

⁷ E Slavin, R, *Cooperative Learning* (Bandung: Nusa Media, 2009), hlm 9.

⁸ Yani Meimulyani dan Caryoto, *Media Pembelajaran Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: LUXIMA MEDIA, 2013), hlm 33.

⁹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Pelembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm 115.

pembelajaran Bahasa Indonesia. Media komik merupakan salah satu media grafis yang pada hakikatnya adalah media visual. Pembuatan media grafis ini berasal dari sebuah rangkaian titik, garis ataupun gambar juga simbol sebagai sebuah penggambaran dari ide materi pembelajaran. Dalam media komik ini dapat membantu menambah motivasi siswa untuk lebih aktif dan lebih semangat sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti dengan aktif.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, yakni kurangnya keaktifan siswa serta pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga penting untuk dilakukan upaya di dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas III pada pelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Hidayah Padengan Lamongan yakni dengan menerapkan metode dan media pembelajaran berupa metode *cooperative script* berbantu *media komik*.

Media komik selain untuk daya tarik siswa dalam belajar, juga dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman sehingga hasil belajar siswa meningkat, siswa akan lebih tertarik apabila diberikan perangsangan langsung melalui media komik yang dilihatnya, karena pada dasarnya siswa sekolah dasar lebih paham pelajaran yang sifatnya

konstektual.¹⁰ Dalam media komik dapat membantu menambah motivasi siswa untuk lebih aktif dan lebih semangat sehingga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik tertarik untuk mengikuti dan aktif. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai.¹¹

“Pengaruh Metode Cooperative Script Berbantu Media Komik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di MI Al-Hidayah Padangan Lamongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka ditarik rumusan masalah yang akan dibahas penulis sebagai berikut: Adakah pengaruh metode *Cooperative script* berbantu media *komik* terhadap hasil belajar siswa bahasa Indonesia kelas III di MI Al-Hidayah Padangan lamongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Cooperative script*

¹⁰ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Pelembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm 115.

¹¹ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm 197.

berbantuan media *komik* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Al-Hidayah padangan lamongan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan setelah memahami dan melakukan oleh data dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian keilmuan yang memberi bukti secara ilmiah tentang pengaruh metode *Cooperative script* berbantuan media *komik* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III. Selain itu juga dapat digunakan bagi sarana kebijakan dalam menyusun media pembelajaran, strategi atau metode pengembangan selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak yakni guru, siswa, peneliti, dan madrasah yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Penelitian ini akan memberikan pengalaman dalam sebuah proses penelitian ilmiah. Selain itu peneliti ini di harapkan memberikan kontribusi

bagi keberhasilan dunia pendidikan agar lebih baik.

2) Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan untuk mengetahui jika terbukti ada pengaruh penggunaan metode *Cooperative Script* berbantu media *komik* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi sekolahan dalam upaya perbaikan proses belajar mengajar dan mengembangkan metode dan media pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Peneliti mampu menerapkan media yang sesuai dalam materi pembelajaran tertentu, serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai.

BAB II

METODE *COOPERATIVE SCRIPT* BERBANTU MEDIA KOMIK, HASIL BELAJAR DAN BAHASA INDONESIA

A. Deskripsi Teori

1. Metode Cooperative Script

a. Pengertian Metode Cooperative Script

Istilah metode berasal dari dua kata, yaitu *metode* dan *hodos* yang berarti jalan atau cara.¹² Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, tetapi tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹³

Metode *Cooperative Script* merupakan metode yang menempatkan siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. *Cooperative Script* dianggap dapat meningkatkan pembelajaran dan mengurangi proses sosial

¹² Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003), hlm 91.

¹³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA& Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 192.

yang negatif melalui pengenalan struktur dalam interaksi. Pada interaksi *Cooperative Script*, anak-anak ditugaskan berperan bergantian yang sesuai dengan aktivitas kognitif tertentu. Metode *Cooperative Script* mengajarkan kemampuan berganti peran secara cermat sekaligus mendengarkan kesimpulan (ikhtisar, ringkasan) materi pasangan secara akurat, mengoreksi kekeliruannya agar diperoleh pemahaman yang lengkap dan utuh, saling mengisi satu sama lain (kooperatif).¹⁴

Keberhasilan belajar ini bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok- kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik. Melalui belajar dari teman yang sebaya dan dibawah bimbingan guru, maka proses penerimaan dan pemahaman siswa akan semakin mudah dan cepat terhadap materi yang dipelajari.

Pentingnya belajar secara kooperatif (belajar bekerja sama) dikemukakan pula oleh Syekh Al-Zarnuji,

Pentingnya belajar secara kooperatif (belajar bekerja sama) dikemukakan pula oleh Syekh Al-Zarnuji,

ذاكر الناس بالعلوم لتحيا لاتكن من اولى النهى ببعيد

¹⁴ Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, (Semarang:PT. Sindur Press, 2009), hlm 106

Diskusikanlah ilmu dengan orang lain agar ilmu tetap hidup dan janganlah kau jauhi orang-orang yang berakal pandai.¹⁵

Perintah kerjasama atau saling tolong menolong ini sejalan dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَذَا
حَلَلْتُمْ فَا صَطَا ذُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالتَّعَدَاوِٰنِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan- hewan kurban) dan qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang- halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat

¹⁵ Syekh Al-Zarnuji, *Kitab Ta'limul Muata'allim*, (Surabaya: Al-Hidayah), hlm 14

siksa-Nya”(Q.S.Al-Maidah/5:2).¹⁶

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa wajib bagi orang mukmin tolong-menolong sesama mereka dalam mengerjakan kebajikan dan bertakwa, dan dilarang tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

Metode pembelajaran menurut Yamin metode merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan materi pembelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan.

Menurut Lambiotte, *cooperative Script* adalah salah satu metode pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Strategi ini ditunjukkan untuk membantu siswa berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pembelajaran, siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru.¹⁷

Metode adalah cara yang digunakan guru dalam

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2015) hlm, 349

membelajarkan siswa. Karena metode ini lebih menekankan pada peran guru, istilah metode sering digandengan dengan kata mengajar, yaitu metode mengajar. Joni mengemukakan bahwa metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relative umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa bentuk metode mengajar yang kita kenal adalah cerama, diskusi, Tanya jawab, simulasi, pemberian tugas, kerja kelompok, demonstrasi (modeling), eksperimen, pemecahan masalah, inkuiri, dan sebagainya.¹⁸ Dari pemaparan para ahli dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk menyajikan, menguraikan dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁹

Tujuan dibentuknya kelompok *Cooperative script* adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlihat secara aktif dalam proses berfikir dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa ahli menyatakan bahwa metode pembelajaran *cooperative script* tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep

¹⁸ Sri anita, w, *Strategi Pembelajaran Di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm 124-125.

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 126.

yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, bekerjasama dan membantu teman. Selain itu keterlibatan siswa secara aktif pada proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.²⁰

Dalam al-Quran juga dijelaskan perintah untuk melakukan diskusi atau musyawarah. Selain itu perintah untuk melakukan diskusi atau musyawarah ini juga merupakan salah satu tanda orang beriman. Penjelasan ini terkandung al-Qur'an Surat Asy-Syuraa ayat 38.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan shalat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antar mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka.“(QS. Asy-Syuraa:38)²¹

Ayat ini dengan tegas menjelaskan bahwa iman tidak hanya menyangkut individu saja, tetapi juga menyangkut orang lain. Tidak terbatas kepada hubungan dengan Tuhan saja, tapi menyangkut hubungan dengan manusia juga. Itulah sebabnya dalam ayat ini Allah

²⁰ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm 72

²¹ Al-Qur'an Al Bayyan, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Surabaya: CV Fajar Mulya, 2012), hlm. 345

memerintahkan untuk bermusyawarah dalam suatu urusan. Dalam melaksanakan kewajiban shalat, sebaiknya dilakukan dengan berjamaah. Selain memiliki pahala yang berlipat, juga memiliki nilai sosialnya. Kemudian dalam suatu urusan sebaiknya dimusyawarahkan dengan baik, apalagi sesuatu yang menyangkut kepentingan bersama.

Adanya metode cooperative script ini peserta didik bekerja sama berpasangan dan bergantian secara lisan meringkas bagian-bagian dari materi yang dipelajari, metode ini membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pembelajaran.²² Peserta didik dilatih untuk kerjasama antara satu sama lain dengan suasana yang menyenangkan. Penggabungan dari keduanya akan membentuk suatu metode pembelajaran yang baru yang dianggap bisa meningkatkan hasil belajar serta mengembangkan kemampuan berfikir kreatif.²³

Metode pembelajaran cooperative script memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan teman sekelompoknya, pendekatan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan berbagai pendapat serta kemampuan berpikir yang

²² Agus Suprijono, *Cooperative Learning teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 55

²³ Daryanto dan Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 246

berhubungan dengan pengetahuan. Jika keduanya digabung maka antar siswa dalam kelompok bisa saling membantu dalam mengatasi kesulitan serta bisa saling bertukar pikiran dan melengkapi pemikiran-pemikiran dari temannya yang kurang benar.²⁴

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Cooperative Script

1) Kelebihan metode Cooperative Script

Menurut Miftahul Huda

- 1) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berfikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.
- 2) Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain.
- 3) Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temanya.
- 4) Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.

²⁴ Aris, Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 49-50

- 5) Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya.
- 6) Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan intraksi social.
- 7) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.²⁵

Dalam penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan metode Cooperative Script mengungkapkan hasil siskusnya dengan pasangannya selain itu juga mendorong peserta didik untuk bias memecahkan masalah yang telah dihadapi.

- 2) Kelemahan Metode Cooperative Script
 - a) Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu.
 - b) Keakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.
 - c) Ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan strategi menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.²⁶

²⁵Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelaja,2013), hlm.213-214.

²⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelaja,2013), hlm.215.

- d) Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil prestasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar.
- e) Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok
- f) Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.²⁷

c. Prosedur Metode Cooperative Script

- 1) Guru membagi siswa untuk membuat berpasangan
- 2) Guru membagi wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
- 3) Guru dan siswa menetapkan siswa siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
- 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar.
 - a) Menyimak/mengoreksi/melengkapi ide-ide pokok dengan kurang lengkap

²⁷ Ibnu Habib Alwahid, Sarkadi Sarkadi, and Umasih Umasih, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script dan Kemampuan Berpikir Historis Terhadap Hasil Belajar Sejarah Sma Negeri 2 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat', *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2, (2018), 111–19 <<https://doi.org/10.23887/jipp.v2i2.14509>>.

- b) Membantu mengikat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya.
- 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian lakukan seperti kegiatan tersebut
- 6) Merumuskan simpulan bersama-sama siswa dan guru
- 7) Penutup.²⁸

2. Media Pembelajaran Komik

a. Pengertian media

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu media dan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius* yang artinya perantara. Sedangkan dalam bahasa Inggris, media merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang artinya pengantar atau saluran. Bastian dkk mendefinisikan media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima.²⁹

Arsyad berpendapat secara khusus mengenai media yang diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, dan elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun

²⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Jogjakarta:DIVA Press, 2014), hlm. 40-41

²⁹ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran MI/SD* (Semarang: Fatawa Publishing, 2021), hlm 10.

kembali informasi visual atau verbal. Singkatnya media diartikan sebagai alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.³⁰ Media merupakan unsur yang diperlukan dalam segala hal, seperti: interaksi sosial, perpindahan materi, faktor pendukung suatu pencapaian, dan yang paling terlihat yaitu komunikasi.³¹

Pembelajaran berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran merupakan suatu usaha sistematis yang bertujuan untuk menjadikan para peserta didik agar dapat belajar.³² Menurut Nasution, pembelajaran merupakan suatu aktivitas mengatur atau mengorganisasi lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar.³³ Pembelajaran bukan hanya sebatas merangkum

³⁰ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), hlm 45.

³¹ Yuniastuti, Miftakhuddin, and Muhammad Khoiron, *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial: Tinjauan Teoritis Dan Pedoman Praktis* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm 3.

³² Hasnul Fikri and Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran: Berbasis Multimedia Interaktif* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), hlm 11.

³³ Muhammad Fathurrohman and Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hlm 6-7.

penguasaan pengetahuan saja tetapi juga perkembangan emosi dan sikap juga dipengaruhi oleh pembelajaran.³⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka media dan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara guru dengan siswa. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Ada empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu : fungsi *atensi*, fungsi *afektif*, fungsi *kognitif* dan fungsi *kompensatoris*.³⁵

- 1) *Fungsi Atensi* media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang

³⁴ Moh Suardi and Syofrianisda, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018), hlm 3.

³⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 3.

menampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Awal pelajaran seringkali membuat siswa tidak tertarik pada materi pelajaran sehingga siswa tidak memperhatikan.

- 2) *Fungsi Afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- 3) *Fungsi Kongnitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar
- 4) *Fungsi Kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks bagi siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat

menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.³⁶

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.³⁷ Adapun manfaat media pembelajaran adalah:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

³⁶ Eva Putri Y, Eny Enawaty, and Ira Lestari, '*Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Nama Senyawa Kimia*', Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol.4, No.12 (2020), 1–12 <<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/12630>>.

³⁷ Siti Fadjarajani, *Media Pembelajaran Transformatif*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm 8.

- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru.³⁸

Menurut Kemp dan Dayton dalam Sani (2019) mengidentifikasi 8 manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Menyeragamkan materi pembelajaran
- 2) Menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 3) Menjadikan proses belajar siswa menjadi lebih interaktif.
- 4) Mempersingkat waktu penyajian oleh guru.
- 5) Meningkatkan kualitas belajar siswa.
- 6) Melaksanakan proses belajar dapat terjadi dimana dan kapan saja.
- 7) Menjadikan sikap positif siswa terhadap bahan maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan, dan

³⁸ Siti Fadjarajani, *Media Pembelajaran Transformatif*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm 13-14.

8) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.³⁹

c. Media Komik

Kata komik berasal dari bahasa Perancis yaitu “comique”, yang sebagai kata sifat artinya lucu atau menggelikan dan sebagai kata benda artinya pelawak atau badut. Comique sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu komikos. Dalam bahasa Inggris, komik sekali muat atau bersambung dalam penerbitan pers disebut comic strip atau strip cartoon.

Seperti diketahui, komik memiliki banyak arti dan sebutan, yang disesuaikan dengan tempat masing-masing komik itu berada. Secara umum, komik sering diartikan sebagai cerita bergambar. Scout McCloud memberikan pendapat bahwa komik dapat memiliki arti gambar-gambar serta lambang lain yang terjukstaposisi (berdekatan, bersebelahan) dalam urutan tertentu, untuk menyampaikan informasi dan/atau mencapai tanggapan estetis dari pembacanya. Komik sesungguhnya lebih dari sekedar cerita bergambar yang ringan dan menghibur.⁴⁰

³⁹ Siti Fadjarajani, *Media Pembelajaran Transformati*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm 9–10.

⁴⁰ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran MI/SD* (Semarang: Graha Edu, 2021), hlm 101.

Dalam jurnal lain disebutkan bahwa komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya komik dicetak diatas kertas dan dilengkapi dengan teks.⁴¹

Komik memanfaatkan ruang dalam media gambar untuk meletakkan gambar demi gambar sehingga membentuk suatu alur cerita yang utuh. Komik adalah suatu kartun yang mengungkapkan suatu karakter yang memerankan cerita dalam urutan yang erat dan merupakan bentuk berita bergambar, terdiri dari berbagai situasi dan kadangkala bersifat humor.

Komik pada perkembangannya telah menjadi bagian dari seni massa yang aktif dalam perannya sebagai sarana komunikasi. Seniman komik melakukan komunikasi secara visual kepada masyarakat terhadap apa yang ingin dicurahkan, sedangkan masyarakat sebagai penikmat bias langsung mengapresiasi dengan cara membaca komiknya, memahami cerita atau pesan yang disampaikan para komikus. Dalam hal ini, masyarakat memperoleh pencerahan dalam

⁴¹Ary Nur Wahyuningsih, *“Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang Menggunakan Strategi PQ4R”*, Jurnal PP Vol. 1, No. 2, Desember 2011, hlm. 103

dunia seni rupa dan secara tidak langsung komik secara positif ikut serta dalam mengembangkan budaya membaca dan pengembangan imajinasi bagi kalangan generasi muda.

Ada 13 langkah dasar membuat komik tersebut berisi tentang:

- 1) Bisa membuat tema cerita yang menarik
- 2) Bisa mendiskripsikan tokoh ciptaan yang unik
- 3) Bisa menggambarkan dalam bentuk gambar utuh tokoh yang diciptakan
- 4) Mampu membuat ekspresi wajah tokoh ciptaan
- 5) Tahu teknik menggambar proporsi manusia eksyen
- 6) faham teknik menggambar perspektif
- 7) Faham dan mampu membuat teknik bayangan
- 8) Membuat balon kata dan frame
- 9) Membuat synopsis yang baik
- 10) Mampu membuat gaya gambar yang menarik
- 11) Mampu membuat layout/tata gambar yang menarik
- 12) Sketsa komik
- 13) Inker komik dan mewarna komik⁴²

⁴² Anggit Grahitto Wicaksono, Jumanto, Oka Irmade, *Pengembangan Media Komik Komsa Materi Rangka Pada Pembelajaran IPA di Sekola Dasar, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 1, No. 2 Desember 2020), hlm 219

Terkait langkah-langkah dalam membuat komik dalam materi bisa menggunakan dasar dari 13 langkah membuat komik yang sudah diterangkan di atas, penulis mencoba mendetailkan lagi menjadi seperti yang tersebut dibawah ini

- a. Menentukan tema atau cerita apa yang akan dibuat
 - Fiksi (tidak pernah terjadi) seperti dongeng, legenda dan lain-lain
 - Nonfiksi (pernah terjadi, meskipun tidak pernah lepas dari sudut pandang)
- b. Menentukan atau menciptakan tokoh utama cerita
 - Mendeskripsi sifat tokoh
 - Mendeskripsi karakter tokoh (terkait bentuk)
 - Mendeskripsi identitas tokoh
- c. Membuat gambar tokoh
 - Menggambar beberapa karakter tokoh ciptaan
 - Menggambar beberapa ekspresi wajah tokoh ciptaan
 - Menggambar figur / satu badan penuh tokoh dari berbagai sudut pandang(depan, samping, $\frac{3}{4}$, belakang)
- d. Membuat naskah/cerita
 - Menulis naskah cerita komiknya
- e. Membuat komiknya/ cerita gambarnya
 - Membuat sket gambarnya menggunakan pensil dengan dasar naskah cerita yang sudah dibuat

- Menebalkan dengan pena, bolpoint, drawing pen
 - Menambahkan beberapa aksentuasi untuk menambah karakter
 - Penintaan dengan tinta (penambahan blok-blok hitam)
 - Difotokopy yang jelas(master hitam-putih disimpan)
- f. Finishing
- Coloring (menggunakan copyan master)
- g. Diberi fiksatif atau lapisan emulsi
- Dibuat buku

Penyajian komik sebagai media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik komik dan karakteristik media pembelajaran. Sebagai media pembelajaran, komik termasuk dalam kelompok media grafis berbasis cetak. Kedudukan komik dapat menggantikan buku teks pelajaran maupun sebagai pendamping buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya penyusunan media pembelajaran komik harus mencakup aspek-aspek penyusunan komik dan aspek-aspek penyusunan buku teks pelajaran. Aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam penyusunan buku teks pelajaran menurut Depdiknas (2008, p.28) adalah sebagai berikut: (1) Komponen kelayakan isi, yang merupakan kesesuaian isi buku dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD); (2) Komponen kebahasaan, yaitu kesesuaian penggunaan

bahasa dengan perkembangan siswa; (3) Komponen penyajian, yang merupakan kesesuaian penyajian buku dengan sistematika penyajian sehingga buku mudah dipahami siswa. (4) Komponen kegrafikaan, yang meliputi kesesuaian gambar dengan isi, tata letak gambar, warna, huruf, kekuatan fisik buku, dan kualitas cetakan.⁴³

d. Kelebihan dan Kekurangan Komik

Sebagai media visual, komik juga mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, kelebihan komik menurut wardani antara lain :

- 1) Menggunakan bahasa sehari-hari, sehingga siswa dapat dengan cepat memahami isi dari komik.
- 2) Menggunakan gambar-gambar yang dapat memperjelas kata-kata dari cerita pada komik.
- 3) Menggunakan warna yang menarik dan terang, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk membaca komik.
- 4) Cerita pada komik sangat erat dengan kejadian yang dialami siswa sehari-hari, sehingga mereka akan lebih paham dengan permasalahan yang mereka alami.⁴⁴

Media komik selain mempunyai kelebihan juga memiliki kelemahan dan keterbatasan

⁴³ Henggang Bara, Soeharto, *Pengembangan Media Komik Berbasis Pendiidkan Karakter Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas IV SD, Jurnal Prima Edukasi*, (Vol. 3 No 1, Tahun 2015), hlm. 65

⁴⁴ Suci Lestari, *Media Komik*, (Jakarta: Universitas Pendiidkan Indonesia, 2009), hlm 4

kemampuan dalam hal-hal tertentu, kelemahan media komik, yaitu: Kemudahan orang membaca komik membuat malas membaca, menggunakan kata-kata ataupun kalimat-kalimat yang kurang dapat dipertanggungjawabkan, ada adegan percintaan yang menonjol.⁴⁵

e. Komik Sebagai Media Pembelajaran

Sebagai media komunikasi visual, komik dapat diterapkan sebagai alat bantu pendidikan dan mampu menyampaikan informasi secara efektif dan efisien. Komik merupakan media yang mempunyai sifat sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Komik sebagai media berperan sebagai alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran ini merujuk pada sebuah proses komunikasi antara siswa dan sumber belajar (komik). Komunikasi belajar akan berjalan dengan maksimal jika pesan pembelajaran disampaikan secara jelas, runtut dan menarik. Hal ini dimungkinkan karena komik memadukan kekuatan gambar dan tulisan, yang dirangkai dalam suatu alur cerita. Gambar membuat informasi lebih mudah diserap. Teks yang

⁴⁵ Suci Lestari, *Media Komik*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2009), hlm 5

pendek membuat siswa tidak bosan dan jenuh, lebih cepat dimengerti, dan alur membuatnya lebih mudah untuk diikuti dan diingat.⁴⁶

Meskipun banyak keunggulan dari pemanfaatan media komik sebagai media pembelajaran, guru harus berhati-hati dalam penggunaannya sebab sering kali komik tersebut lebih bersifat komersil tanpa mempertimbangkan isi dan akibat yang ditimbulkannya. Untuk menghindari hal tersebut, guru tidak hanya mengajurkan siswa untuk membeli komik pembelajaran yang dijual di pasaran, namun sebaiknya guru membuat sendiri media pembelajaran komik tersebut, mulai dari alur cerita dan tokoh komik yang akan diambil, topik-topik apa saja yang akan dijadikan komik, sehingga sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang peserta

⁴⁶ Darmanto, *'Efektivitas Perpaduan Media Komik Dengan Pembelajaran Kooperatif TIPE STAD Pada Siswa SD'*, *Prosiding Seminar Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019, 148–60.

diidk berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁴⁷

Menurut Winkel dalam Anggraini Fitrianingtyas dan Elvira Hosein Radia menyebutkan bahwasanya hasil belajar merupakan keberhasilan yang diperoleh siswa dan dibuktikan pada kegiatan yang menimbulkan suatu perubahan yang khas meliputi keterampilan proses, keaktifan, pretasi dan motivasi belajar.⁴⁸ Menurut sudjana dalam Sri Haryati & Zakir Has menyatakan bahwa ada tiga ranah penilaian hasil belajar yakni ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik.⁴⁹

⁴⁷ Pika and Paradise, *'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Inonesia Melalui Model Cooperative Script.* (Studi Di Kelas V SD Negeri 65 kuar, 2019)
<<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/2830>>.

⁴⁸ Angraini Fitrianingtyas dan Elvira Hoesein Radia, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Peserta Didik Kelas IV SDN Gedanganak 02", *E-jurnal Mitra Pendidikan* (Vol. 1 No.6 Tahun 2017) hlm.710

⁴⁹ Sri Haryati Oktavia, Zakir Has, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Croosword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Bukit Raya Pekan Baru", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, (Vol. 5 No.1 Tahun 2017), hlm.46

b. Aspek yang dinilai

Aspek belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran. Aspek utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Sedangkan tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Jadi aspek yang dinilai mencakup ketiga aspek pengajaran, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup tentang kegiatan mental (otak). Menurut Bloom secara hierarkis tingkat aspek kognitif mulai dari yang rendah sampai yang paling tinggi. Tingkatan yang dimaksud yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).⁵⁰ Artinya tujuan pada level tinggi dapat dicapai apabila tujuan pada level rendah sudah dikuasai. Dalam teori ini

⁵⁰ Arvi riwahyudin, Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Limandau, Jurnal Pendidikan Dasar, (Vol. 6, No. 1, tahun 2015), hlm. 14.

menekankan pada gagasan bahwa bagian-bagaian dari situasi yang terjadi dalam proses belajar saling berhubungan secara keseluruhan. Tokoh dari teori tersebut antara lain Jaen Peaget, Bruner, dan Ausebel, Robert M. Gagne dan Teori Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. Dalam kurikulum 2013 menggunakan versi revisi dimendi proses kognitif juga dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu: Mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), mengaplikasikan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan mengkreasi (*creating*). Enam tingkatan inilah yang sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar yang di kenal dengan istilah C1 sampai dengan C6. Roestiyah mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran adalah deskripsi tentang penampilan perilaku (*performance*) anak didik yang diharapkan setelah mempelajari bahan pelajaran tertentu.⁵¹

Tabel 2.1. Perbandingan taksonomi bloom

⁵¹ Khaidaroh Shofiya F, Sukiman, *Pengembangan Tujuan Pembelajaran PAI Aspek Kognitif dalam Teori Anderson, L. W. dan Krathwohl, D.R. Jurnal Al-Ghazali Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Vol 1, No. 2, Tahun 2018), hlm 11

Taksonomi Blom	Revisi Taksonomi Bloom	Keterangan
Pengetahuan	Mengingat	<i>Low order</i>
Pemahaman	Memahami	<i>Thinking</i>
Penerapan	Mengaplikasikan	<i>Skills</i>
Analisis	Menganalisis	<i>High order</i>
Sintesis	Mengevaluasi	<i>Thinking</i>
Evaluasi	Mengkreasi	<i>Skills</i>

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Tingkatan dalam ranah yaitu pengenalan (*receiving*), pemberian respon (*responding*), penghargaan terhadap nilai (*valuing*), pengorganisasian (*organization*) dan pengamalan (*characterization*).⁵² Afektif yang harus dikembangkan oleh guru dalam proses belajar tentunya sangat tergantung kepada mata pelajaran

⁵²Asrul, dkk, Evaluasi Pembelajaran, (Medan: Citapustaka Media, 2015), hlm. 103.

dan jenjang kelas, namun yang pasti setiap mata pelajaran memiliki indikator afektif dalam kurikulum hasil belajar.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.⁵³ Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah ini diukur dengan mengamati dan menilai keterampilan siswa.

Tingkatan dalam aspek psikomotorik adalah sebagai berikut:

a) Meniru (*immitation*)

siswa diharapkan untuk dapat meniru suatu prilaku yang dilihatnya.

b) Manipulasi (*manipulation*),

Siswa diharapkan untuk dapat melakukan suatu prilaku tanpa bantuan visual, sebagaimana pada tingkat meniru.

c) Ketepatan gerakan (*precision*)

⁵³ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja, Rosdakarya, 2008), hlm. 22.

Siswa diharapkan melakukan suatu perilaku tanpa menggunakan contoh visual maupun petunjuk tertulis, dan melakukannya dengan lancar, tepat dan akurat.

d) Artikulasi (*articulation*)

Siswa diharapkan untuk menunjukkan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang benar, dan kecepatan yang tepat.

e) Naturalisasi (*naturalization*)

Siswa diharapkan melakukan gerakan tertentu secara spontan atau otomatis.⁵⁴

Ketika siswa sudah memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai mata pelajaran dalam dirinya, maka tahap selanjutnya adalah bagaimana siswa mampu mengaplikasikan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatannya.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua factor utama yaitu faktor

⁵⁴ Zulfikar Hasyim, Muhamad Nur, I.G.P.A. Buditjahjanto, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana Pada Materi Memasang Instalasi Penerangan di Luar Permukaan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung*, *Jurnal Pendidikan*,(Vol.1 No 1 Agustus 2013), hlm 19

internal dari dalam peserta didik dan faktor eksternal yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik :

- a. Faktor jasmani, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.⁵⁵
- b. Faktor psikologis, belajar pada hakikatnya merupakan proses psikologis. oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi proses belajar seseorang. Adapun faktor psikologis peserta didik yang mempengaruhi keaktifan siswa adalah (1) Inteligensi, tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) peserta didik tidak dapat diragukan lagi

⁵⁵ Vivi Ariani, Sesmiwati, *Studi Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Estimasi 1 Program Studi Ekonomi Konstruksi, Jurnal Pendidikan*, (Vol. 5. No 2 desember 2019), hlm 76

dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik. Peserta didik yang mempunyai inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang memiliki tingkat inteligensi yang rendah. (2) Perhatian, menurut Gazali perhatian adalah keaktifan jiwa yang tinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek. (3) Bakat, adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. (4) kesiapan, adalah kesediaan atau memberi respon atau interaksi, kesiapan perlu diperhatikan karena jika peserta didik belajar dan sudah ada kesiapan maka proses pembelajarannya akan lebih lancar.⁵⁶

2) Faktor Eksternal

Faktor eksteren adalah factor yang berasal dari luar peserta didik seperti:

- 1) Faktor Keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga,

⁵⁶ Azza Salsabila, Puspitasari, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, (Vol 2 No 2 tahun 2020), hlm 284

pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

- 2) Faktor Sekolah, yang meliputi, strategi mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik, disiplin disekolah dan sebagainya.
- 3) Faktor Masyarakat, yang meliputi kegiatan peserta didik dengan masyarakat, media, teman, bergaul, dan berbentuk kehidupan masyarakat.⁵⁷

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar kelas rendah lebih ditekankan pada aspek membaca serta menulis permulaan yang tidak terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca permulaan pada tingkatan pemula belum memiliki keterampilan membaca yang sebenarnya karena masih pada tahap kegiatan mengenal bahasa tulis, setelah memahami bahasa tulis peserta didik dituntut dapat melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan tiga syarat yang diperlukan yaitu

⁵⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 54-60

kemampuan melafalkan, kemampuan menulis lambang-lambang, kemampuan penguasaan kosakata untuk memberi arti serta memasukan makna.

Kurikulum 2013 mengelompokan perkembangan kemampuan menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik, kemudian aspek kognitif dikelompokan menjadi lima tahapan yaitu mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Aspek afektif dikelompokan menjadi lima tahapan yaitu menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan sedangkan aspek psikomotorik terbagi menjadi tujuh tahapan yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan memahami dan melafalkan tulisan dengan intonasi yang baik sebagai bekal untuk tahapan selanjutnya yaitu membaca tingkat lanjut, untuk meningkatkan peserta didik gemar membaca, menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa, dan untuk meningkatkan kepekaan, perasaan serta menambah wawasan pengetahuan.⁵⁸

⁵⁸ Devita Vuri, '*Penerapan Pendekatan Pengalaman Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Di Sekolah Dasar Kelas Rendah*', Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, 20.1 (2016), 24–30, hlm. 25 <<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/10790>>.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya kelas rendah tidak terlepas dari empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Semua keterampilan tersebut sangat penting untuk meningkatkan kemampuan serta melatih keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi. kemampuan bahasa dapat digunakan untuk mengkomunikasikan pesan yang berupa ide (gagasan), perasaan, maupun keinginan.

Penelitian kali ini dilakukan di kelas III tema 7 (Perkembangan teknologi) subtema 4 pembelajaran 6.

Berdasarkan Kompetensi Dasar yang terdapat pada tematik terpadu muatan Bahasa Indonesia, yaitu pada Kompetensi Dasar 3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat dan Kompetensi dasar 4.6 meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Peneliti mengambil 3 indikator yaitu 1) Mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi di lingkungan sekitar 2) Menuliskan informasi yang diperoleh tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat 3) Menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dengan memperhatikan lafal dan

intonasi yang tepat. Tujuan dari Kompetensi Dasar ini yaitu setelah mengamati teks siswa dapat menuliskan informasi yang diperoleh tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat. setelah mengamati teks siswa dapat Menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi. Penggunaan metode cooperative script terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dapat diterapkan pada Kompetensi Dasar ini.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penulis telah melakukan penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber atau refrensi yang memiliki kesamaan atau relevansi materi pokok permasalahan dalam penelitian. Kajian pustaka digunakan sebagai snadara teori dan bahan perbandingan atas karya ilmiah yang ada, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka yang digunakan peneliti sebagai rujukan perbandingan adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Thoriq Aziz, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, tahun 2015, yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas V MI AL-Khoiriyah Kabupaten Semarang Tahun Ajrnan 2014/2015”. Hasil peneliti berdasarakan hasil perhitungan statistik pada

penelitian ini, dengan menggunakan metode cooperative script dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V MI Al-Khoiriyah Mendoh, terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Hal ini tampak dari hasil tes pada siklus I dan II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 81,07 dengan persentase ketuntasan 85,71%, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 88,39 dengan persentase ketuntasan 100%.⁵⁹

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Thoriq Aziz dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Cooperative Script* sedangkan perbedaannya adalah jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, dan materi penelitian.

Kedua, Skripsi yang kedua dilakukan oleh Vani Oktaviyani, dengan ”judul Keefektifan Metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Manisrenggo”. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti ini merupakan penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan uji-t yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok control menunjukkan bahwa skor rerata kemampuan membaca pemahaman

⁵⁹ Thariq Aziz, *Peningkatan Hasil belajar IPA dengan Menggunakan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas V MI Al-Khoiriyah Mendoh Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi*, (Salatiga: Program S1 IAIN Salatiga, 2015), hlm 44.

siswa meningkat. Dengan kata lain, metode *Cooperative Script* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.⁶⁰

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Vani Oktaviyani dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Cooperative Script* sedangkan Perbedaan penelitian ini adalah pada subjek dan tempat penelitian.

Ketiga. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anik Rifatun dengan judul "Penerapan Metode Cooperative Script dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Ma'arif Tanjungsari Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *cooperative script*. Hal ini dapat dilihat dengan terjadinya peningkatan rata-rata motivasi belajar pada pra siklus-siklus I sebesar 0,06, Sedangkan peningkatan kumulatif rata-rata belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan atau pra siklus-siklus II sebesar 0,22.⁶¹

Persamaan penelitian Anik Rifatun dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan Metode *cooperative*

⁶⁰ Vani Oktaviyani, *Keefektifan Metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Manisrenggo*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. ii

⁶¹ Anik Rifatun, *Penerapan Metode Cooperative Script dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Ma'arif Tanjungsari Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm ii

script. Perbedaan penelitian Anik Rifatun dengan peneliti yaitu tempat penelitian dan variabel ke II yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan penelitian ini untuk hasil belajarnya.

Penulis mengangkat beberapa kajian di atas karena adanya kesesuaian pemahaman yang akan penulis lakukan, yakni pada objek kajian yaitu metode *cooperative Script*, dan hasil belajar. Akan tetapi ada hal yang membedahkan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya. Yaitu media yang digunakan, lokasi yang dijadikan penelitian serta belum ditemukannya pembahasan yang signifikan tentang penerapan metode *cooperative script* berbantuan media komik terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia. Untuk itu penulis menyimpulkan bahwa penulis yang sekarang ini dilakukan belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara, Karen jawaban yang ada baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat

dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁶²

Hipotesis berasal dari kerangka berfikir yang menjabarkan pengaruh antar kedua variable yang akan diteliti. Dari kerangka berfikir yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *cooperative script* berbantuan media *komik* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Al-Hidayah Padengan Lamongan.

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

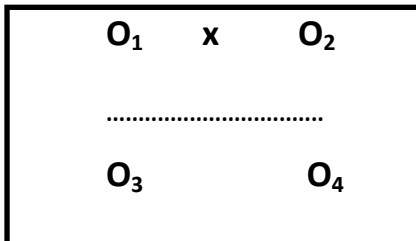
Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶³

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group design*.⁶⁴ Desain ini mirip dengan

⁶³ Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan L, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), hlm, 16

⁶⁴ Indrawan, R, Yaniawati, P, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hlm. 57

Pretest-Possttest Control Group, namun pada desain ini kelompok manapun tidak ditetapkan dengan cara acak. Adapun pola desain penelitian sebagai berikut.⁶⁵



Keterangan :

O_1 = Kelas eksperimen sebelum perlakuan

O_2 = Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O_3 = Kelompok Kontrol

O_4 = Kelompok kontrol yang diberi perlakuan

X = Perlakuan yang diberikan yaitu metode cooperative script berbantuan komik.⁶⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Hidayah Padangan Lamongan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Waktu yang digunakan untuk proses penelitian yaitu 28 Mei sampai 10 Juni 2022. Waktu dua minggu tersebut dilakukan adanya observasi

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 75

⁶⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm 165.

kemudian dilanjut dengan penelitian dikelas kontrol dan kelas eksperimen. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena rendahnya pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar ulangan harian peserta didik yang dilihat dari sebagian besar nilai Bahasa Indonesia peserta didik masih di bawah rata-rata dan pelaksanaan pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan. Peserta didik sulit dalam berkonsentrasi sebab penggunaan pembelajaran yang masih monoton dan cenderung pasif sehingga siswa tidak serius dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas III MI Al-Hidayah Padangan Lamongan pada tahun ajaran 2021/2022 seluruh siswa kelas III dengan jumlah keseluruhan 40 siswa

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 80.

Yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Misalkan dengan mempertimbangkan jumlah siswa, mempertimbangkan nilai siswa, dan lainnya. Sampel dapat memudahkan peneliti dalam mempelajari kondisi disuatu populasi, dengan adanya sampel dapat membantu peneliti yang memiliki banyak keterbatasan. Misalkan keterbatasan waktu, keterbatasan dana, dan keterbatasan tenaga.⁶⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas III yaitu kelas III A dan III B. Berdasarkan pengambilan sampel tersebut diperoleh kelas III A berjumlah 20 siswa sebagai kelompok eksperimen yang diberi *treatment* metode *cooperative script* berbantuan media komik dan kelas III B berjumlah 20 siswa sebagai kelompok kontrol tanpa diberi *treatment* metode *cooperative script* berbantuan media komik.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang dibuat peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang nantinya akan ditarik kesimpulan.⁶⁹ Variabel penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

⁶⁸ Ridwan, *Belajar Mudah: Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm, 11.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 39

Adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode Cooperative Script berbantuan media komik yang dinyatakan dengan (X) dengan indikator :

- 1) Guru menulis tujuan pembelajaran
- 2) Siswa dibagi dalam 4-5 kelompok, kemudian guru membagi materi/media tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- 3) Guru meminta siswa membaca teks bacaan tersebut, dan menyelesaikan tugas dari guru di kertas lembar kerja kelompok
- 4) Guru dan siswa menetapkan siswa siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- 5) Guru meminta masing-masing wakil kelompok mempresentasikan hasil kegiatannya.
- 6) Guru memerikan penguat pada hasil diskusi
- 7) Guru membimbing peserta didik menyusun kesimpulan

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Adalah Variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Peningkatan Hasil Belajarmata

pelajaran siswa kelas III dengan materi yang diajarkan yaitu tentang alat transportasi khusus yang dinyatakan dengan (Y) dengan indikator :

- 1) Mengetahui isi bacaan.
- 2) Menemukan pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam bacaan.
- 3) Mampu menceritakan kembali bahan simkan
- 4) Membuat kesimpulan isi bacaan

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Setiap penelitian selalu ada metode pengumpulan data yaitu suatu langkah paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data, cara mendapatkan data-data biasanya menggunakan teknik oleh peneliti. Adapun teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu:⁷⁰

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diambil langsung pada lokasi penelitian dengan cara mencatat langsung arsip-arsip yang dibutuhkan oleh seseorang peneliti, karena dengan adanya dokumen tersebut akan mempermudah peneliti menyalin data yang akan dijadikan sebagai pembahasan dalam

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*(Jakarta: Bumi Aksara, 2012),hlm. 57

penelitian ini. Dalam hal ini data yang diambil itu bersumber dari MI Al-Hidayah Padengan Lamongan. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data peserta didik di MI Al-Hidayah. Peneliti mengambil data pada saat pembelajaran langsung selama di kelas.⁷¹

b. Tes

Tes menurut Purwanto adalah "sebuah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya dalam jangka waktu tertentu".⁷²

Metode tes dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum menggunakan metode cooperative script berbantu media *komik* diberikan kepada peserta didik. *Pretest* digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. *Posttest* adalah tes akhir yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta

⁷¹ Asep Kurniawan, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 180-181.

⁷² M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 33

didik.⁷³ Tes diberikan kepada kelas III MI Al-Hidayah Padengan Lamongan dan hasil data tersebut digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda dengan 4 butir pilihan jawaban yang berjumlah 15 soal, berasal dari 20 soal uji coba yang telah diuji cobakan dan diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Butir soal dapat dilihat pada lampiran 6.

F. Teknik Analisis Data

Tahap pengolahan data merupakan tahap paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan, setelah semua data terkumpul maka untuk mendeskripsikan dan penelitian dapat dilakukan perhitungan.⁷⁴

1. Analisis Validitas Media

Hasil data dari validasi media *Komik* dianalisis secara deskriptif dengan menghitung jumlah skor pada setiap aspek penilaian yang diberikan kepada validator ahli media dan validator ahli materi. Validator ahli media bertugas untuk memvalidasi desain dan kualitas media,

⁷³ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Rajawali Pers, 1995), hlm. 70

⁷⁴ Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), Hlm. 81

sedangkan validator ahli materi bertugas untuk memvalidasi isi media (materi).

Kriteria Penilaian dalam penelitian ini menggunakan lembar validasi disusun dengan menggunakan skala likert, skala ini disusun dalam bentuk pernyataan, dan diikuti 1-5 respon yang menunjukkan tingkatan.⁷⁵ Teknik penskoran pada penelitian ini memiliki 5 kriteria diantaranya adalah 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (sedang/standar), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik).⁷⁶

2. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian

Soal Tes yang digunakan untuk menguji tingkat hasil belajar siswa pada kelas sampel, harus diujikan terlebih dahulu kepada siswa yang telah mendapatkan materi tersebut, yaitu kelas III. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui *validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal*. Setelah mengetahui hasilnya, maka dipilah dan dipilih soal-soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, yang nantinya digunakan untuk mengetahui

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2007), hlm, 180.

⁷⁶ Hamdan Husein B, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika berbasis Android untuk Siswa SD/MI", *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.03 No.1 2017, hlm. 22

tingkat keberhasilan hasil belajar yang dicapai siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

a. Validitas

Analisis validitas digunakan untuk menguji instrumen apakah dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. “Untuk mengetahui validitas item soal uraian digunakan rumus korelasi biserial adapun rumusnya sebagai berikut.⁷⁷

$$r_{\text{bis}} = \frac{M_p - M_t}{S_{dt}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

Y_{hitung} = koefisien korelasi biserial

M_p = rata – rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = rata – rata skor total

S_{dt} = standar deviasi skor total

P = proporsi siswa yang menjawab benar pada soal

P = banyaknya siswa yang benar
total semua siswa

q = proporsi siswa yang menjawab salah pada

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm 119.

setiap soal ($q = 1 - p$).⁷⁸

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji yang berkaitan dengan keajegan ataupun ketetapan hasil pengukuran. Dalam uji reabilitas ini, soal dapat diketahui apakah memiliki reliabilitas yang tinggi ataupun belum.⁷⁹ Artinya, jika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diteliti, maka beberapa kali menunjukkan hasil yang sama atau relatif sama. Sehingga tes tahap awal dan selanjutnya berkorelasi yang signifikan. Untuk mengetahui uji reliabilitas yaitu reliabilitas yaitu menggunakan:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = banyaknya siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian p dan q

N = banyak peserta tes

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm 78.

⁷⁹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm.155

s = standar deviasi dari skor tes.⁸⁰

c. **Tingkat Kesukaran**

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan dan tidak terlalu mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukukaran suatu soal sapat menggunakan rumus sebagai berikut.⁸¹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah siswa yang menjawab benar

Js = jumlah seluruh tes

Adapun tingkat kesukaran soal terdapat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Range Tingkat Kesukaran	Kategori	Keputusan
1.	0,7-1,0	Mudah	Ditolak/diterima
2.	0,3-0,7	Sedang	Diterima
3.	0,0-0,3	Sukar	Ditolak/diterima

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan ,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012),hlm 120.

⁸¹ Kusaeri dan Supranant, Pengukuran Dan Penilaian Pendidika ,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 16.

Soal yang dianggap baik yaitu soal-soal sedang maksudnya soal yang mempunyai indeks kesukaran 0,3-0,7.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda mengkaji butir – butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan sail dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong lemah atau (kurang prestasinya). Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut,⁸² jika diujikan kepada anak yang tinggi prestasinya hasilnya rendah, tetapi bila diberikan kepada anak – anak yang lemah, hasilnya lebih tinggi. Atau bila diberikan kepada keduanya hasilnya sama. Rumus daya pembeda soal yaitu. Rumus daya pembeda soal yaitu:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

B_A = Banyaknya responden kelompok atas (The Higher Group) yang dapat menjawab dengan betul

J_A = Jumlah responden yang termasuk kelompok atas

B_B = Banyaknya responden kelompok bawah (the lower group) yang dapat menjawab dengan betul butir item

⁸² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada,2017),hlm.167

yang bersangkutan

J_B = Jumlah responden yang termasuk kelompok bawah.⁸³

Adapun kriteria daya beda soal yang dapat digunakan terdapat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Tiap Butir Soal

No	Range Daya Beda	Kategori
1.	0,00-0,20	Jelek
2.	0,20-0,40	Cukup
3.	0,40-0,70	Baik
4.	0,70-1,00	Baik sekali

3. Analisis Data Tahap awal

Analisis tahap awal merupakan analisis yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan kepada subjek. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Uji tahap awal dilakukan melalui hasil *pretest* pada siswa kelas III MI Al-Hidayah Padengan Lamongan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. sesuai

⁸³ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm 121.

dengan prasyarat dalam pengujian Liliefors yaitu:

- 1) Data berskala interval atau ratio
- 2) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- 3) Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil

Misal X_1, X_2, \dots, X_n adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5% maka nilai uji statistic dengan metode Liliefors dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$L = \max(|F(Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan,

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif } k - i}{n}$$

Keterangan:

i = statistik uji dengan metode liliefors

Z_i = data pada X_i dengan distandarisasi

X_i = angka pada data

$F(Z_i)$ = probabilitas kumulatif normal di Z_i

$S(Z_i)$ = probabilitas kumulatif empiris di Z_i

Langkah-langkah uji Liliefors adalah sebagai berikut:

- 1) Menjumlah nilai rata-rata serta menghitung simpangan bekunya
- 2) Menyusun data dari yang terkecil sampai yang terbesar pada sebuah tabel
- 3) Menjadikan nilai X menjadi nilai Z dengan

menggunakan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- 4) Menjumlahkan luas Z dengan menggunakan tabel Z
- 5) Menjumlahkan proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan tersebut
- 6) Menjumlahkan perbedaan luas Z dengan nilai proporsi
- 7) Menentukan luas maksimal (L_{maks}) dari langka f
- 8) Menentukan luas tabel lilfors (L_{tabel}) : $L_{tabel} = (L_a(n-1))$
- 9) Kriteria kenormalan : jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ maka distribusi normal.⁸⁴

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dengan uji Fisher atau disingkat F dilakukan apabila data yang akan diuji hanya 2 kelompok data atau sampel. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan varian data terbesar dibagi varian data terkecil.

Prosedur pengujian homogenitas data sebagai berikut:

- 1) Menentukan taaf signifikan, misalnya $\alpha = 0,05$ untuk menguji hipotesis:
 $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian 1 sama dengan varian 2 atau data homogen)

⁸⁴ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm. 39-40

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau data tidak homogen)

Kriteria pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- 2) Menghitung varian tiap kelompok data dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

- 3) Tentukan nilai F_{hitung} yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- 4) Tentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikan α ,

$$dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1 \quad \text{dan} \quad dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$$

- 5) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

c. Uji Kesamaan Rata-Rata

Pada tahap awal, uji kesamaan rata-rata digunakan untuk menguji apakah ada kesamaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hipotesis H_0 dan H_a adalah :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

—

\bar{x}_2 = skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 = banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya subjek dari kelompok control

S_1^2 = varians dari kelompok eksperimen

S_2^2 = varians dari kelompok control

s^2 = varians gabungan⁸⁵

4. Analisis Data Tahap Akhir

Pada analisis data tahap akhir digunakan nilai *posttest*, didapatkan dari dua kelas yang diberi perlakuan berbeda. Hasil nilai *posttest* yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada tahap ini dilakukan untuk

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 103

mengetahui normal sebaran data posttest. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian tidaknya normalitas yang digunakan pada tahap ini merupakan rumus yang sama seperti uji normalitas pada tahap sebelumnya, yaitu dengan rumus Uji Liliefors.

$$L = \max(|F(Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan,

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif } k - i}{n}$$

Apabila nilai L_{hitung} , nilai L_{tabel} , maka H_0 diterima, yang artinya data tersebut distribusi normal. Sedangkan jika nilai uji $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, yang artinya data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian uji homogenitas tahap akhir sama dengan langkah-langkah pengujian uji homogenitas pada tahap awal.⁸⁶

c. Uji Hipotesis

1) Uji perbedaan dan rata-rata

Uji penelitian digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik t-tes. Teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang

⁸⁶ Sudjana, *Metode Statistic*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 231

signifikan atau tidak antara *pretest* dan *posttest*.

Hipotesis H_0 dan H_a adalah :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil kelompok kontrol

$$t = \frac{(x_1 - x_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

-
 x_1 = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

-
 x_2 = skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 = banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya subjek dari kelompok control

S_1^2 = varians dari kelompok eksperimen

S_2^2 = varians dari kelompok control

s^2 = varians gabungan⁸⁷

kriteria pengujiannya yaitu H_a diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan $t_{tabel} = t_{(t-a)(n_1+n_2-2)}$. Jika diterima maka ada pengaruh antara hasil belajar peserta didik yang

⁸⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 103

menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* berbantuan media komik, dengan peserta didik yang tidak menggunakan metode *cooperative script*.⁸⁸

2) Analisis Korelasi Biserial (Mencari Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y)

Analisis korelasi biserial digunakan untuk menganalisis hubungan data interval/rasio. Berikut rumus korelasi biserial⁸⁹

$$r_{bis} = \frac{\bar{x}_p - \bar{x}_q}{St} \cdot \frac{pq}{Y}$$

Keterangan

r_{bis} : Koefisien biserial

\bar{x}_p : Rata-rata skor *Posttest* kelas eksperimen

\bar{x}_q : Rata-rata skor *Posttest* kelas control

St : Standar deviasi gabungan data duakelompok

p : Proporsi kelompok p (kelompok kelas eksperimen)

q : Proporsi kelompok q (kelompok kelas kontrol),
yaitu $q = 1 - p$

Y : Tinggi kordinat kurva normal pada proporsi pdan
 $q = 0,3989$.

Kriteria pengujian menggunakan r tabel,
sebagai berikut

⁸⁸ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: PT Tarsito, 2002), hlm 239.

⁸⁹ Budi Setyo, *Statitiska untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, cet.2 2012), hlm. 121

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan positif)
- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak (terdapat korelasi atau hubungan positif).

Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi:

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variable X mempengaruhi variable Y. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:⁹⁰

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi

⁹⁰ Budi Setyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, cet.2 2012), hlm. 122

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Cooperative Script Berbantu Media Komik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di MI Al-Hidayah Padengan Lamongan, Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti meliputi perizinan kepada pihak sekolah MI Al-Hidayah, membuat media pembelajaran *Komik*, dan membuat instrumen penelitian yang terdiri dari soal, lembar observasi, serta angket untuk memvalidasi media pembelajaran.

Media *Komik* yang digunakan untuk penelitian berisi pembelajaran Bahasa Indonesia (Teknologi Transportasi). Media *Komik* sebelum digunakan untuk media pembelajaran dilakukan uji validitas media menggunakan angket penilaian kelayakan media dengan kategori meliputi 1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 =sedang, 4= baik ,5= sangat baik. Materi ini divalidasi oleh ibu Mutmainah, S.Pd dan ahli media oleh Bapak Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Cooperative script* berbantu media *komik* pada pelajaran bahasa indonesia. Dimana pada

kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu penggunaan metode Cooperative script berbantu media *komik*. sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran-nya menggunakan pembelajaran konvensional.

Langkah yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode cooperative script berbantu media *komik* terhadap penguasaan pelaksanaan bahasa indonesia materi teknologi transportasi. kelas III dengan uji perbedaan rata-rata. Untuk mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian. yang berupa soal tes hasil belajar siswa yang terdiri dari 20 item soal tes pilihan ganda. Uji coba instrumen ini diikuti oleh 21 siswakesel III MI Al-Hidayah tahun ajaran 2021/2022. Tujuan uji coba ini adalah untuk melihat item-item soal mana saja yang dapat digunakan.

Uji instrumen yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal. Setelah melakukan uji instrumen tersebut diperoleh 15 item soal yaitu 1,2,4,5,6,8,9,11,12,13,14,16,18,19,20 yang digunakan sebagai alat penilaian pada *pretest* dan *posttest*.

Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan, peneliti memberikan *pretest* kepada kedua kelas tersebut. Hasil tes pendahuluan berfungsi sebagai nilai dasar untuk mengetahui kemampuan penguasaan *materi* awal siswa

sebelum diberi perlakuan. Pengugasan kedua kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan *posttest* berbentuk tes pilihan ganda.

Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2022 di MI Al-hidayah Padengan Lamongan. Populasi peneliti adalah seluruh siswa kelas III MI Al-hidayah Padengan Lamongan pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 Kelas III A dan 20 Kelas III B. Adapun sampel pada penelitian ini menggunakan sampling purposive.

Istrumen soal berupa 20 soal yang telah di uji cobakan pada kelas III diperoleh 15 soal pilihan ganda yang valid dan reliabel. Soal yang dikategorikan valid dan reliabel digunakan sebagai *pretest* dan *posttest*.

I. Pretest

Data *pretest* merupakan data hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Al-Hidayah Padengan Lamongan sebelum diberi perlakuan berupa media pembelajaran *Komik*. Dari data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada selisih dengan hasil penelitian *posttest* setelah diberikan perlakuan penggunaan metode *Cooperative script* berbantu media *Komik*.

Pada tanggal 28 Mei 2022 peneliti melakukan pretest dengan memberikan soal pilihan ganda berjumlah 15 soal yang telah diambil dari soal yang sudah diuji kevalidannya dan reliabilitas sebelum dilaksanakan perlakuan penggunaan metode Cooperative Script berbantu media komik, guna mengetahui kemampuan awal peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan data *pretest* dengan jumlah siswa 20 orang dengan jumlah 15 soal pilihan ganda, maka diperoleh hasil rata-rata skor. Nilai *pretest* pada kelas III diperoleh rata-rata kelas eksperimen 55,5 dan kelas kontrol 3,8

2. *Posstest*

Data *posttest* merupakan data hasil belajar siswa mata pelajaran Tematik kelas III di MI Al-Hidayah Padangan Lamongan, setelah diberi perlakuan berupa metode cooperative script berbantu media pembelajaran *komik*. Semua siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah diberikan pembelajaran berbantu media *komik* khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teknologi transportasi. *Posttest* dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2022. Dengan 15 soal yang sama dengan soal *pretest*.

Berikut ini disajikan data hasil tes. Data pada penelitian ini adalah data yang terkumpul dari *pretest*

posttest yang telah diberikan kepada dua sampel penelitian.

Tabel 4.1 Nilai Pretest dan Postesst Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
Kode	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Kode	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
K-01	45	50	E-01	60	75
K-02	25	50	E-02	60	75
K-03	25	25	E-03	60	75
K-04	40	70	E-04	60	75
K-05	40	75	E-05	80	75
K-06	45	50	E-06	75	40
K-07	45	80	E-07	25	60
K-08	45	30	E-08	25	60
K-09	25	30	E-09	30	75
K-10	45	75	E-10	25	25
K-11	25	40	E-11	25	40
K-12	25	25	E-12	60	75
K-13	30	60	E-13	95	90
K-14	30	65	E-14	80	95
K-15	40	60	E-15	65	80
K-16	40	60	E-16	60	80
K-17	70	80	E-17	80	80
K-18	40	60	E-18	60	75
K-19	50	80	E-19	60	90
K-20	30	40	E-20	25	75
Jumlah	760	1105	Jumlah	1110	1415
N	20	20	N	20	20
Rata-rata	38	55.25	Rata-rata	55.5	70.75

B. Teknik Analisis Data

1) Analisis Validitas Media Komik

Media pembelajaran komik yang sudah selesai dirancang kemudian di uji validitasnya oleh para validator, yang meliputi validator ahli media dan validator ahli materi. Validator ahli media bertugas untuk memberikan validasi desain dan kualitas media, sedangkan validator ahli materi bertugas untuk memberikan validasi isi media yaitu materi. Pengujian validitas media bertujuan untuk mengukur kelayakan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Validator ahli materi untuk media pembelajaran komik pada penelitian ini adalah Ibu Mutmainah, S.Pd. Adapun hasil validasi yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

NO	Aspek yang dinilai	Nilai Validator
A.	Isi	
1.	Materi sesuai dengan KI, KD, dan indikator pembelajaran	5
2.	Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan kebutuhan peserta didik	5
3.	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	5

4.	Keakurat materi/konsep	5
5.	Materi/ konsep yang dijadikan sesuai dengan kebenaran keilmuan	5
B.	Bahasa	
1.	Kejelasan Informasi	5
2.	Ketepatan struktur kalimat	4
3.	Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu	5
4.	Tulisan jelas dan mudah dipahami	5
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik	4
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	4
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	5
C.	Penyajian	
1.	Materi disajikan secara sistematis	5
2.	Terdapat ilustrasi untuk menguatkan pemahaman peserta didik	5
3.	Tampilan pada media mudah dibaca dan	5

	dipahami	
4.	Penyusunan layout media sudah tepat penataannya	5
5.	Penyajian materi dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik	5
Jumlah		87
Rata-Rata		4,8
Kreteria		Sangat Valid

Adapun kesimpulan yang diberikan oleh validator ahli materi adalah Media menggunakan ilustrasi menarik, media layak diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Adapun saran yang diberikan antara lain :

- a. Materi sudah mencakup tujuan dan kompetensi dasar. Ada baiknya untuk panel ke-2 halaman 4 ditambah ekspresi wajah menunjukkan wajah terkejut terkait dengan dialognya.

Validator ahli media untuk media pembelajaran komik adalah Bapak Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I. Adapun hasil validasi yang diberikan dapat dilihat tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Ahli Media

NO	Aspek yang dinilai	Nilai
----	--------------------	-------

A.	Bahasa	Validator
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berfikir siswa	5
2.	Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari materi	4
3.	Penggunaan bahasa yang tetap santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan	4
4.	Dialog dan penulisan teks telah sesuai dengan cerita dan materi	5
B.	Penyajian	
1.	Penyajian materi dilakukan secara runtut/sistematis	4
2.	Penyajian media mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran	5
3.	Penyajian gambar tokoh menarik dan proporsional	5
C.	Desain media	
1.	Desain media telah teratur dan konsisten	5
2.	Jenis dan ukuran huruf sudah tepat dan menjadikan media menjadi lebih menarik	4
3.	Teks mudah dibaca	5
4.	Adanya kesesuaian dari gambar alur cerita dan materi	5

5.	Mudah dioperasikan	5
Jumlah		56
Rata-Rata		4,6
Kreteria		Sangat Valid

Media pembelajaran agar dapat layak digunakan mendapatkan saran oleh ahli media untuk melakukan perbaikan sebagai berikut:

- a. Pada halaman ke-2 pada panel ke-2 diubah Isi percakapan ini tidak boleh berisi ajakan untuk mendekati peristiwa kecelakaan karena itu bahaya.
- b. Pada halaman ke-2 pada panel ke-3 diubah Isi balon dialog pertama sulit dipahami itu yang bagian. Eh kira-kira siapa yang di bawah....
- c. Pada halaman ke-4 pada panel ke-2 diubah Anak-anak juga tidak boleh diajak untuk mendekati peristiwa kebakaran karena itu berbahaya bagi mereka.

Sebagaimana saran yang diberikan oleh ahli media Bapak Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I. Peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan yang disarankan. Kemudian media pembelajaran mendapatkan nilai yang telah ditampilkan pada tabel. Berdasarkan nilai dari perbaikan media komik layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Media dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi yang dipelajarinya.

2) Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan terhadap kelas uji coba yaitu pada siswa kelas III MI Al-Hidayah Padangan Lamongan, jumlah soal uji coba adalah 20 soal pilihan ganda. Berikut hasil analisis uji coba.

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item tes. Soal yang valid akan dibuang dan tidak digunakan. Pada taraf signifikan 5% dengan $N=21$ diperoleh $r_{tabel} = 0,433$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dari hasil perhitungan uji coba peserta didik MI Al-Hidayah yang berjumlah 21 orang dengan jumlah soal 20 butir soal tes pilihan ganda. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

No	Item Soal	Kriteria
1	1,2,4,5,6,8,9,11,12,13,14,16,18,19,20	Valid
2	3,7,10,15,17	Tidak Valid

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kejelasan atau konsistensi jawaban instrument. Uji reliabilitas dilakukan terhadap soal uji coba sebanyak 15 butir soal pilihan ganda yang telah dinyatakan valid. Instrumen dikatakan reliabel $r_{tabel} > r_{hitung}$. Dari

perhitungan uji reliabilitas didapatkan hasil 0,7484. Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,6-0,8 dalam kategori tinggi sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9

c. Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran merupakan cara untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut dalam tiga kriteria yaitu sukar, sedang, atau mudah.

Tabel 4.5

Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Sukar	-	-
Sukar	-	-
Sedang	16,19,20	3
Mudah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18	18
Sangat Mudah	-	-

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal tidak terdapat butir soal dengan kriteria sangat sukar, sukar, dan sangat mudah, sedangkan untuk kriteria sedang terdapat 3 butir soal dan kriteria mudah terdapat 18 butir soal. Perhitungan tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat di lampiran 9.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah.

Tabel 4.6
Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Jelek	-	-
Jelek	-	-
Cukup	1,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,	16
Baik	3,4	2
Baik Sekali	2,20	2

Berdasarkan hasil tes uji daya beda pada 20 soal maka diperoleh hasil. 2 butir soal baik, 2 butir soal baik sekali, dan 16 butir soal cukup. Mayoritas butir soal mempunyai kategori cukup. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 9.

3) Analisis Data Tahap Awal

Analisis data awal dilakukan pada sampel sebelum sampel mendapatkan perlakuan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan pada analisis tahap awal ini diperoleh dari nilai *pretest* yang sebelumnya telah diujicobakan pada kelompok uji coba dan sudah dianalisis valid dan tidaknya. Analisis tahap

awal ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji liliefors. Data digunakan adalah data nilai *pretest*. Bahwa nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ tabel sehingga data dinyatakan normal. Hasil uji normalitas menggunakan Ms. Excel dengan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Tahap awal

Data	L_{tabel}	L_{hitung}	Kesimpulan
Eksperimen	0,19	0,17553	Normal
Kontrol	0,19	0,16963	Normal

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas kelas eksperimen diatas, kelas eksperimen prestes L_{hitung} 0,17553 $< L_{tabel}$ 0,19 dengan keputusan bahwa data pada kelas eksperimen pretest berdistribusi normal. Sedangkan kelas eksperimen posttest pada tabel diatas berdistribusi normal dengan L_{hitung} 0,16963 $< L_{tabel}$ 0,19. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan menggunakan Ms. Excel menunjukkan semua data berdistribusi normal. Selengkapnya

hasil perhitungan uji normalitas dari data *pretest* dapat dilihat pada lampiran 10.

b. Uji Homogenitas

Analisis tahap selanjutnya adalah uji homogenitas data. Setelah didapatkan data yang berdistribusi normal, kemudian diuji homogenitas datanya menggunakan uji fisher. Uji fisher (Uji F) ini dilakukan dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan pembilang $n-1$ untuk varians terbesar dan dk penyebut $n-1$ untuk varians terkecil. Dengan kriteria apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf signifikansi 5% maka data berdistribusi homogen. Hasil uji homogenitas menggunakan Ms. Excel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas Tahap Awal

F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1,939886	2,168252	Homogen

Berdasarkan tabel tersebut, hasil yang diperoleh dengan bantuan program Ms. Excel menunjukkan bahwa data *pretest* tersebut berdistribusi homogen karena diketahui bahwa data dikatakan berdistribusi homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan $F_{tabel} = 2,168252$. Data di atas menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* memiliki nilai $1,939886 < 2,168252$, sehingga dapat disimpulkan

bahwa hasil perhitungan tersebut homogen.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda. Uji kesamaan dua rata-rata menggunakan uji t. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_o : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan rata-rata kedua kelompok)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan rata-rata kedua kelompok)

Kriteria pengujian yaitu H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 % dan derajat kebebasan untuk daftar distribusi adalah $n_1 + n_2 - 2$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1110	1385
N	20	20
X	55,500	69,250
Varian(S^2)	464,750	328,1875
Standar Deviasi	21,558	18,115

Dari hasil perhitungan t -test diperoleh $t_{hitung} = -2,18373$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 2,024394$. Kriteria pengujiannya adalah H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata nilai awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 12.

4) Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data akhir dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Analisis data akhir ini, bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda, apakah kedua kelas berasal dari sampel yang homogen atau tidak.

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan berbeda, yakni kelas III A sebagai kelas eksperimen menggunakan metode cooperative script berbantu media komik dan kelas III B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data yang digunakan adalah data nilai akhir *posttest*. Rumus yang digunakan adalah *Uji Liliefors*. Hasil uji normalitas menggunakan Ms. Excel dengan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Data	L_{tabel}	L_{hitung}	Kesimpulan
Eksperimen	0,19	0,1508	Normal
Kontrol	0,19	0,1110	Normal

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas kelas kontrol diatas, kelas kontrol prestes $L_{hitung} 0,1508 < L_{tabel} 0,19$ dengan keputusan bahwa data pada kelas eksperimen pretest berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol posttest pada tabel diatas berdistribusi normal dengan $L_{hitung} 0,11105 < L_{tabel} 0,19$. hasil perhitungan menggunakan Ms. Excel menunjukkan semua data berdistribusi normal. Selengkapnya hasil perhitungan uji normalitas dari data *posttest* dapat dilihat pada lampiran 13.

b. Uji Homegenitas

Uji hpmegenitas dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, untuk mengetahui apakah kedua kelas homogen atau tidak setelah diberi perlakuan . rumus yang digunakan sama seperti uji homogenitas tahap awal. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima atau data homogen. Sedangkan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan5% maka H_0 ditolak atau data tidak homogen. Hasil uji homogenitas menggunakan Ms. Excel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas Tahap Awal

F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1,05785	2,16825	Homogen

Berdasarkan tabel tersebut, hasil yang diperoleh dengan bantuan program Ms. Excel menunjukkan bahwa data *posttes* tersebut berdistribusi homogen karena diketahui bahwa data dikatakan berdistribusi homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan $F_{tabel} = 2,16825$. Data di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* memiliki nilai $1,05785 < 2,16825$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji perbedaan Rata-Rata

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol. Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata hasil belajar peserta didik digunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Menarik kesimpulan yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah $(n_1 + n_2 - 2)$. Hasil uji homogenitas menggunakan Ms. Excel diperoleh hasil sebagai

berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1415	1105
N	20	20
X	70,7500	55,2500
Varian(S^2)	298,187	333,687
Standar Deviasi	17,268	18,267

Dari hasil perhitungan *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 2,757599$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 2024394$. Kriteria pengujiannya adalah H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan *treatment* yang berbeda menunjukkan hasil belajar bahasa indonesia menggunakan metode *cooperative script* berbantu media *komik* kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol tanpa menggunakan metode *cooperative script* berbantu media *komik*. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran*.

2) Analisis Korelasi Biserial

Analisis korelasi biserial dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh antara dua variable, yaitu variable X (metode *cooperatives script* berbantu *komik*) mempengaruhi variable

Y (Hasil belajar bahasa indonesia). Berikut kriteria pengujian korelasi biserial:

Hipotesis :

- H_0 diterima jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan positif pada penggunaan metode cooperatives script berbantu komik terhadap Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III)
- H_a ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (terdapat korelasi atau hubungan positif pada penggunaan metode cooperatives script berbantu komik terhadap Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III)

Dengan kriteeia pengujian $\alpha = 5\%$ (0,05). Data yang digunakan merupakan hasil belajar posttes pada kelas eksperimen dan kelas control setelah perlakuan. Berikut ini hasil perhitungan korelasi biserial:

Tabel 4.13
Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
0,5477	0,444	Terdapat korelasi antara penggunaan metode cooperative script berbantu media komik terhadap hasil belajar bahasa indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi biserial diatas menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{hitung}$, maka H_0 ditoak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi

antara penggunaan metode cooperative script berbantu media komik terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Perhitungan korelasi biserial selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

3) Analisis Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable X (metode cooperatives script berbantu komik) mempengaruhi variable Y (Hasil belajar bahasa Indonesia).

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien detrmnisi diperoleh hasil $(Kd) = 29,3\%$. Hal ini menyatakan bahwa pengaruh metode cooperatives script berbantu komik terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Al-Hidayah Padengan Lamongan sebesar 29,3%. perhitungan selengkapnya mengenai analisis koefisiensi determinasi terdapat pada lampiran 16.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian *Quasi Experimental Design* dengan bentuk desain *Pretest- Posttest Control Group*. Bentuk desain penelitian ini diukur dengan menggunakan *Pretest* yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan (*treatment*) dan *Posttest* yang dilakukan setelah pemberian perlakuan (*treatment*). Dengan adanya *Pretest* dan *Posttest* inilah, hasil dari perlakuan (*treatment*) dapat diketahui dengan lebih akurat, karena

dapat mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (*treatment*). Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan serta memaparkan pengaruh metode cooperative berbantu media komik terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Al-Hidayah Padangan Lamongan. Terdapat dua kelas dalam penelitian yaitu kelas eksperimen (III A) dan kelas kontrol (III B) dalam setiap kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda.

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada siswa kelas III MI Al-hidayah Padangan Lamongan. Lalu hasil soal uji coba instrumen tersebut di uji validitas, reliabilitas, tingkat keskaran dan daya pembeda soal. Adanya hasil uji coba instrumen peneliti menyeleksi butir soal yang memiliki kriteria valid, reliabel, memiliki tingkat kesukaran sedang dan mudah serta memiliki daya pembeda yang cukup, baik dan baik sekali. Instrumen yang lolos sesuai dengan kriteria maka akan digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III Al-Hidayah.

Pembelajaran dengan perlakuan menggunakan media *komik* yang dilakukan satu kali pertemuan pada tanggal 28 Mei 2022. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang energi. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data

berupa tes (*pretest-posttest*) yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Soal tes berupa pilihan ganda berjumlah 15 soal yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen terlebih dahulu.

Hasil awal ketuntasan belajar siswa yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran, pada kelas eksperimen dan kontrol dibuktikan dari nilai *pretest* yang diperoleh masing-masing kelompok. Pada kelompok eksperimen dengan 20 siswa memperoleh nilai rata-rata 1110 sedangkan pada kelompok kontrol dengan 20 siswa memperoleh nilai rata-rata 760.

Analisis tahap awal penelitian adalah suatu proses analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti untuk mengetahui bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah nilai *pretest* pesertadidik kelas IIIA dan IIIB. Untuk menganalisis data awal penelitian peneliti melakukan tiga buah uji coba statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan analisis data awal dilakukan melalui uji normalitas yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang dipakai berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari uji normalitas dengan *Uji liliefors*, dimana $L_{hitung} < L_{tabel}$. Pada uji normalitas *pretest* kelas kontrol $L_{hitung} = 0,16963 < L_{tabel} = 0,19$ dan kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,17553 < L_{tabel} = 0,19$. Untuk uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,939886$ dan $F_{tabel} 2,168252$ Jadi

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disimpulkan mempunyai varians yang homogen atausama dan dapat diberi perlakuan yang berbeda.

Analisis tahap akhir data yang digunakan adalah nilai *posttest* peserta didik kelas IIIA dan IIIB. Untuk menganalisis data akhir penelitian dilakukan tiga buah uji coba statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan dua rata-rata.

Proses pembelajaran kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* berbantu media *komik* sedangkan kelas kontrol dengan metode konvensional. Kelas eksperimen yang terdiri dari 20 peserta didik dan kelas kontrol terdiri dari 20 peserta didik. Setelah proses pembelajaran berakhir, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir (*posttest*) yang sama yaitu 15 butir soal pilihan ganda.

Kelas eksperimen (IIIA) diberi perlakuan yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teknologi transportasi dengan menggunakan metode *cooperative script* berbantu media *komik*. Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan langkah-langkah *metode cooperative script* yang diterapkan dalam materi bahasa Indonesia dengan berbantu media, guru membagi kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik kemudian guru membagi wacana/materi dan membagi media tiap kelompok untuk dibaca dan membuat ringkasan, guru dan siswa menetapkan siswa siapa

yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukan ide-ide pokok dalam ringkasannya sementara pendengar menyimak/ melengkapi ide-ide pokok dengan kurang lengkap, selanjutnya Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian lakukan seperti kegiatan tersebut. Merumuskan simpulan bersama-sama siswa dan guru.

Peserta didik pada kelas kontrol (III B) pada pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan metode *cooperative script* berbantu media *komik*. Pembelajaran pada kelas kontrol hanya berlangsung satu arah yaitu peserta didik diberikan pengajaran menggunakan ceramah, seorang guru menyampaikan informasi di depan kelas kemudian peserta didik mendengarkan dan meringkas kesimpulan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan kejenuhan dan pembelajaran menjadi monoton, sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk aktif mencari informasi sendiri karena kegiatan peserta didik saat pembelajaran hanya duduk dan mendengarkan apa saja yang disampaikan oleh gurunya.

Setelah mendapat perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakanlah uji akhir yaitu *posttest* dengan 15 butir soal pilihan ganda. Dari kelas eksperimen yang diikuti oleh 20 siswa memperoleh nilai rata-rata 1415 sedangkan

pada kelas kontrol yang diikuti oleh 20 siswa memperoleh nilai rata-rata 1105. Pada uji normalitas *posttest* untuk kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,1508$ dan $L_{tabel} = 0,19$ dan untuk kelas kontrol $L_{hitung} = 0,11105$ dengan $\alpha = 5\%$ $L_{tabel} = 0,19$ maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Untuk uji homogenitas akhir diperoleh $F_{hitung} = 1,05785$ dan $F_{tabel} = 2,16825$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang homogen. Uji hipotesis perbedaan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol, rata-rata eksperimen 70,7500 dan kelas kontrol 55,2500, sehingga diperoleh $t_{hitung} 2,757599$ dan $t_{tabel} 2,024394$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 20 + 20 - 2 = 38$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *cooperative script* berbantuan media *komik* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III.

Tahap yang terakhir adalah analisis pengaruh dua variabel. Peneliti ingin mengetahui pengaruh anatar dua variable yaitu penggunaan metode *cooperative script* berbantu media *komik* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Al-Hidayah Padangan Lamongan melalui perhitungan koefisien korelasi biserial dan koefisien determinasi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi biserial diperoleh $r_{hitung} = 0,5477$ dan $r_{tabel} = 0,444$ dengan taraf signifikan 5%. Hal ini

mennunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara penggunaan metode *cooperative script* berbantu media *komik* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Al-Hidayah Padengan Lamongan.

Selanjutnya adalah mencari besarnya pengaruh yaitu dengan menggunakan rumus dari koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh sebesar 29,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *cooperative script* berbantu media *komik* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Al-Hidayah Padengan Lamongan dan memberikan kontribusi sebesar 29,3% yang sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar bahasa Indonesia kelas eksperimen menggunakan metode *cooperative script* berbantu media *komik* dan kelas control tanpa menggunakan metode *cooperative script* berbantu media *komik* pembelajaran konvensional berupa metode ceramah memiliki perbedaan rata-rata signifikan. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas control. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh pada penelitian ini kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas control. Setelah dilakukan uji pengaruh dua variable yang menunjukkan

bahwa keduanya berpengaruh, dapat disimpulkan bahwa metode *cooperative script* berbantu media *komik*

D. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa kendala yang cukup berarti. Kendala-kendala tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terbatas pada satu tempat yaitu, MI AL-Hidayah Padengan Lamongan. Apabila penelitian dilakukan pada tempat berbeda dimungkinkan hasilnya tidak sama.

2. Keterbatasan waktu

Keterbatasan waktu mungkin salah satu hal yang paling penting, yaitu peneliti terbatas hanya bisa melaksanakan penelitian jika ada jam pelajaran bahasa Indonesia di kelas III MI Al-Hidayah Padengan Lamongan.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan kemampuan dan pengetahuan peneliti yang terbatas, baik kemampuan tenaga maupun pengetahuan penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian masih mempunyai kekurangan dan keterbatasan. Akan tetapi, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan

keilmuan serta bimbingan dosen pembimbing. Dari keterbatasan di atas dapat dikatakan inilah kekurangan dan penelitian yang peneliti laksanakan di MI Al-Hidayah Padangan Lamongan. Meskipun masih banyak kekurangan yang peneliti alami, peneliti bersyukur penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode cooperative script berbantu media komik terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Al-Hidayah Padangan Lamongan, ada perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penggunaan metode cooperative script berbantu media komik di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional berupa metode ceramah di kelas kontrol.

Berdasarkan perhitungan uji analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5 % dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2) - 2$, diperoleh hasil $t_{hitung} (2,762) > t_{tabel} (2,024)$, dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan metode *cooperative script* berbantu media *komik* terhadap hasil belajar materi bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dua variabel menggunakan uji analisis korelasi variabel biserial diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,5477$, berdasarkan hasil tersebut nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya

penggunaan metode *cooperative script* berbantu media *komik* berpengaruh terhadap hasil belajar. Adapun besar pengaruh yang diberikan, dapat dilihat berdasarkan perhitungan korelasi determinasi yang hasilnya adalah 29,3%. Dengan demikian, bahwa penggunaan metode *cooperative script* berbantu media *komik* berpengaruh terhadap hasil belajar dengan kontribusi 29,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. SARAN

1) Bagi guru

Pada proses belajar dan mengajar, guru sebaiknya mampu membuat media pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan menyenangkan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi peserta didik

Pada proses pembelajaran siswa diharapkan bersikap selalu aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan usaha yang maksimal.

3) Bagi madrasah

Pihak madrasah hendaknya mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana.

C. PENUTUP

Alhamdulillah dengan memajatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan berkat, rahmat taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwasanya skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013
- Angraini Fitrianingtyas dan Elvira Hoesein Radia, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Peserta Didik Kelas IV SDN Gedanganak 02”, *jurnal Mitra Pendidikan* Vol. 1 No.6 Tahun 2017.
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusyidiyah, E, *Desain Pembelajaran Inovatif Dan Teori Ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Alwahid, Ibnu Habib, Sarkadi Sarkadi, and Umasih Umasih, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Coperative Script Dan Kemampuan Berpikir Historis Terhadap Hasil Belajar Sejarah Sma Negeri 2 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat’, *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.2 (2018), 111–19
<<https://doi.org/10.23887/jipp.v2i2.14509>>
- Al-Qur’an Al Bayyan, *Al Qur’an Tajwid dan Terjemah*, Surabaya:CV Fajar Mulya,2012
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksar, Jakarta, 2007
- Ary Nur Wahyuningsih, “Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang Menggunakan Strategi PQ4R”, *Jurnal PP Vol. 1, No. 2, Tahun 2011*
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bandung: PT. Bumi Aksara, 2012
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012

- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bandung: PT. Bumi Aksara, 2012
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Medan: Citapustaka Media, 2015
- Batubara, Hamdan Husein, *Media Pembelajaran MI/SD*, Semarang: Fatawa Publishing, 2021
- Batubara, Hamdan Husein, *Media Pembelajaran MI/SD*, Semarang: Graha Edu, 2021
- Darmanto, 'Efektivitas Perpaduan Media Komik Dengan Pembelajaran Kooperatif TIPE STAD Pada Siswa SD', *Prosiding Seminar Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019, 148–60
- Huda, Miftahu, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2013
- Indrawan, R. Y, *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.
- Jamaris, Martini, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asemen, Dan Penanggulangannya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya*. Jakarta: Widya Cahaya, 2015
- Kurniawan, Asep, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018
- Madona, Hasnul Fikri and Ade Sri, *Pengembangan Media Pembelajaran: Berbasis Multimedia Interaktif*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003

- Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* ,Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019
- , *Media Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019
- Pidarta, Made, *Landasan Kependidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Muljo Rahardjo, Daryanto dan *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gava Media, 2012
- Oka Irmade, Jumanto, Anggit Grahito Wicaksono, "Pengembangan Media Komik Komsa Materi Rangka Pada Pembelajaran IPA di Sekola Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2 Desember 2020
- Pika, and Paradise, 'Peningkatan Haasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Cooperative Script, Studi Di Kelas V SD Negeri 65 ...', 2019 <<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/2830>>
- Puspitasari, Azza Salsabila, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekola Dasar, *Jurnal Pendiidkan dan Dakwah*, Vol 2 No 2 tahun2020
- Prasetyawati, Vianita, Metode Cooperative Learning Dalam Mingingkatkan Kualitas Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Epistema*. Vol. 2 No.2 Oktober 2021
- Ridwan, *Belajar Mudah: Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Penelitian Pemula* , Bandung: Alfabeta, 2005
- Riwahyudin, Arvi, *Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Limandau*, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 1, tahun 2015.

- Rukminingsih dan Adnan Gunawan, Mohammad Adnan L, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, Pelembang: Grafika Telindo Press, 2014
- Sesmiwati, Vivi Ariani "Studi Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Estimasi 1 Program Studi Ekonomi Konstruksi", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5. No 2 desember 2019
- Siti Fadjarajani, Dkk, *Media Pembelajaran Transformati* , Gorontalo: Ideas Publishing, 2020
- Sri Haryati Oktavia, Zakir Has,"Pengaruh Metode Pembelajaran Croosword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Bukit Raya Pekan Baru", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, Vol. 5 No.1 Tahun 2017.
- , *Media Pembelajaran Transformatif*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2020
- Slavin, R, E, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media, 2009
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sri anita, w, dkk, *Strategi Pembelajaran Di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009
- Sudaryono, *Metode Penelitian*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: PT Tarsito, 2002
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja, Rosdakarya, 2008).

- , *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005
- , *Metode Statistika*, Bandung: PT Tarsito, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Suprijono, Agus *Cooperative Learning teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- , *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Sulistiyorini, Muhammad Fathurrohman and, *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012
- Supranant, Kusaeri dan, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: kencana, 2013
- Sukiman, Khaidaroh Shofiya F, *Pengembangan Tujuan Pembelajaran PAI Aspek Kognitif dalam Teori Anderson, L. W. dan Krathwohl, D.R. Jurnal Al-Ghazali*, Vol 1, No. 2, Tahun 2018
- Syekh Al-Zarnuji, *Kitab Ta'limul Muata'allim*. Surabaya: Al-Hidayah
- Syofrianisda, Moh Suardi and, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA& Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011

- Vuri, Devita, 'Penerapan Pendekatan Pengalaman Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Di Sekolah Dasar Kelas Rendah', *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20.1 (2016), 24–30
<<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/10790>>
- Y, Eva Putri, Eny Enawaty, and Ira Lestari, 'Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Nama Senyawa Kimia', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4.12 (2020), 1–12
<<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/12630>>
- Yuniastuti, Miftakhuddin, and Muhammad Khoiron, *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial: Tinjauan Teoritis Dan Pedoman Praktis*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021
- Zulfikar Hasyim, Muhamad Nur, I.G.P.A. Buditjahjanto, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana Pada Materi Memasang Instalasi Penerangan di Luar Permukaan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung", *Jurnal Pendidikan*, Vol.1 No 1 tahun 2013

PROFIL MADRASAH

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : MI AL-Hidayah
2. NPSN : 60718714
3. NSM : 111235240454
4. Akreditasi : A
5. Alamat : Jl. KI Hajar Dewantara
Padenganploso, Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan,
Provinsi Jawa Timur
6. Kode pos : 62257
7. Kepala Madrasah : Arifin, S.Pd

B. Visi

Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman dan Bertaqwa (Intaq) Berprestasi dan Mandiri.

C. Misi

1. Meningkatkan Penghayatan dan Penerapan Nilai-nilai Agama dalam kehidupan
2. Melaksanakan Pembinaan dan Pengembangan diri, melakukan kegiatan kulikuler, ekstra kuliluler dan kokulikuler
3. Mengembangkan Potensi Peserta didi dalam rangka membentuk pribadi yang mandiri.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

NO	NAMA	KODE
1	Ahmad Kefin	UC-1
2	Ahmad Rifal Ardiansyah	UC-2
3	Almira Fatiha Riski	UC-3
4	Anugera Mulana	UC-4
5	Arum Salsabila Adisti	UC-5
6	Asyifa Shofiana Kamila	UC-6
7	Dia Icha Ayu Nita	UC-7
8	Felisa Febrianti	UC-8
9	Firza Ayu Kirani	UC-9
10	Kaira Adista Putri Salsabila	UC-10
11	Kevano Gibran Al-Varo	UC-11
12	Khusnatus Sholika	UC-12
13	Liviana Cherillysa	UC-13
14	Moch Rifky Al-Bhukhori	UC-14
15	Muhammad Nabil Al-Nasih	UC-15
16	Muhammad Nizam	UC-16
17	Nadila Melodi Asyah	UC-17
18	Nawa Qolita	UC-18
19	Talitha Naurah Widyastutin	UC-19
20	Zahwatun Niswah	UC-20
21	Nurina Putri Maheswari	UC-21

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	KODE
1	Ahmad Ramadhani	E-1
2	Arum Nafiatur R	E-2
3	Ananda Dava Verdinan	E-3
4	Ahmad Malik Al Akhsan	E-4
5	Clarista Riefta Efendi	E-5
6	Danendra Ramadhani	E-6
7	Fano Aria Putra	E-7
8	Farhan Mandala Putra	E-8
9	Hamada Syadad Afano	E-9
10	Habibullah Zadah Farian	E-10
11	Igusti Haerodin Lemba	E-11
12	Junio Graha	E-12
13	Kaka Maulana A. Al-Kahfi	E-13
14	M. Ikhbal Wahyu Virmansyah	E-14
15	Muh. Akbar Aditiya	E-15
16	Safinda Nur Rohma	E-16
17	Syifa Amalia	E-17
18	Zahra Nur Aisyah	E-18
19	Zavi Juni Pertiwi	E-19
20	Nazilatur Rohma	E-20

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

NO	NAMA	KODE
1	Ahmad Fahmi Azavino	K-1
2	Ahmad iftahur Royyan	K-2
3	Ainda Revaniroy R.	K-3
4	Axyva Bilqies Yuaroh	K-4
5	Bilal Maulana Yusro	K-5
6	Dinda Kirana	K-6
7	Elvi Sari Dilia Putri	K-7
8	Iffat Nada Salsabila	K-8
9	Juan Airlangga	K-9
10	Kayla Febrianti	K-10
11	Muhammad Febrian A.	K-11
12	Muhammad Hanif Pregianto	K-12
13	Muhammad Mirzalahaqi	K-13
14	Muhammad Nizam Afif A.	K-14
15	Muhammad Syafi'udin	K-15
16	Raihana Syifa Assufa	K-16
17	Safarah Wina Safitri	K-17
18	Syarifah Zaafir	K-18
19	Tri Alvianti Lestari	K-19
20	Izzudin Aibik	K-20

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal			Ket
			PG	Isian	Uraian	
3 Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengancara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolahan	3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	Mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi di lingkungan sekitar	Tertulis			1. 2. 3. 6. 7. 14.
		Menuliskan informasi yang diperoleh tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat	Tertulis			8. 9.10.11. 12. 13. 20.
		Menemukan berbagai macam alat transportasi khusus	Tertulis			4. 5. 10. 11. 12. 15. 16. 17.

Lampiran 6

SOAL UJI COBA MAPEL (BAHASA INDONESIA)

Soal yang di Ujicobakan pada kelas IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : III

Petunjuk Umum

1. Bacalah basmalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan!
2. Tulislah dengan nama, no absen, kelas pada lembar soal yang telah disediakan!
3. Berilah tanda (x) pada huruf a,b,c atau d pada lembar soal dengan jawaban yang benar!
4. Telitilah kembali pekerjaan kalian sebelum diserahkan kepada guru!

Nama :

Kelas :

No. absen :

1. Perkembangan teknologi transportasi membuat perjalanan manusia dalam bepergian menjadi semakin
 - a. Sulit

- b. Cepat
 - c. Bahaya
 - d. Lama
2. Alat transportasi khusus di bawah ini yang sering digunakan untuk mengantarkan orang yang sakit adalah
- a. Taksi
 - b. Mobil pemadam kebakaran
 - c. Mobil ambulans
 - d. Mobil truk
3. Alat transportasi modern memang membuat bepergian menjadi lebih mudah dan cepat. Namun alat transportasi modern juga punya kelemahan, salah satunya adalah
- a. Dapat menyebabkan banjir
 - b. Dapat mengakibatkan penumpang tertidur
 - c. Dapat menyebabkan polusi udara
 - d. Dapat menimbulkan jalanan ramai
4. Mobil pemadam kebakaran merupakan sebuah jenis alat transportasi
- a. Pribadi
 - b. Umum

- c. Khusus
 - d. Masal
5. Berikut yang termasuk ke dalam jenis alat transportasi khusus, kecuali
- a. Bus
 - b. Mobil ambulans
 - c. Mobil kebakaran
 - d. Mobil truk
6. Pada zaman dahulu banyak manusia menggunakan alat transportasi. Pada saat ini alat transportasi sudah banyak yang menggunakan tenaga
- a. Kuda
 - b. Tumbuhan
 - c. Mesin
 - d. Roda
7. Berikut adalah Fungsi mobil ambulans adalah untuk mengangkut
- a. Hewan ternak
 - b. Tumbuhan
 - c. Barang
 - d. Orang sakit
8. Bacalah teks bacaan berikut!

Alat transportasi tradisional berbeda dengan transportasi modern. Alat transportasi tradisional bergerak dengan memanfaatkan tenaga manusia, hewan, dan kekuatan alat terkadang kurang memberikan rasa nyaman bagi para penggunanya. Adapun alat transportasi modern sudah digerakan dengan kekuatan mesin modern. Alat transportasi modern didesain sedemikian rupa sehingga memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

Kalimat utama teks di atas adalah

- a. Perbedaan alat transportasi tradisional dan modern
 - b. Alat transportasi tradisional memanfaatkan tenaga manusia
 - c. Alat transportasi tradisional berbeda dengan alat transportasi modern
 - d. Alat transportasi modern didesain sedemikian rupa sehingga memberikan kenyamanan bagi penggunanya
9. Bacalah teks bacaan berikut!

Ayah siti sedang mengendarai mobil di jalan raya. Tiba-tiba, terdengar sirene ambulans. Siti

mengingatkan ayah. Ayah menepi dan memberi jalan untuk ambulans. Ayah menghormati dan menghargai orang yang sakit. Orang yang sakit harus segera ditolong.

Apakah alat transportasi tadi yang dilihat ayah dan siti

- a. Kereta api
- b. Mobil ambulans
- c. Mobil truk
- d. Bus

10. Sirene akan berbunyi saat mobil berjalan. Sirene memberitahu bahwa mobil lain harus

- a. Berhenti
- b. Tetap dijalur
- c. Memberi jalan
- d. Menambah kecepatan

11. Manakah yang merupakan transportasi khusus

- a.



- b.



c.



d.



12. Alat yang digunakan untuk mengangkut barang atau manusia dari satu tempat ke tempat lain adalah

- a. Kayu
- b. Alat Produksi
- c. Alat komunikasi
- d. Alat transportasi

13.



Angkutan ini berguna untuk

- a. Membawa orang sakit
- b. Membawa barang
- c. Memadamkan api
- d. Membawa produk minyak mentah

14.



Ada berapakah jenis alat transportasi khusus

- a. 3
- b. 1
- c. 4
- d. 2

15. Aku adalah alat transportasi, rodaku 4 aku berjalan di jalan raya. Aku bisa mengangkut barang. Siapakah aku

a.



b.



c.



d.



16.



Ada berapa roda mobil ambulans....

- a. 4
- b. 2
- c. 3
- d. 1

17. Kendaraan yang digunakan untuk mengangkut barang alam jumlah yang banyak, contohnya beras dan lain-lain. Mobil ini sudah dilengkapi dengan bak besar yang terletak dibagian belakang mobil adalah

- a. Kereta api
- b. Pesawata terbang
- c. Kapal
- d. Truk

18. Ada juga orang yang tidak memiliki alat transportasi pribadi. Mereka menggunakan alat transportasi umum. Yaitu, alat transportasi yang dipakai bersama-

sama. Ada angkutan kota, bus, dan kereta. Kalimat utama paragraph tersebut adalah....

- a. Orang yang tidak memiliki alat transportasi pribadi
- b. Angkutan kota, bus, dan kereta
- c. Mereka menggunakan alat transportasi umum
- d. Alat transportasi yang dipakai bersama-sama



19. nama kendaraan pada gambar di atas
- a. Kapal
 - b. Pemadam kebakaran
 - c. Truk
 - d. Kereta api
20. Orang menggunakan alat transportasi khusus untuk mengangkut barang, beras, gula untuk jarak jauh. Alat transportasi adalah alat yang baling mudah dan cepat. Kita dapat tiba di tempat yang jauh dalam waktu singkat. Truk adalah contoh alat transportasi khusus. Isi cerita paragraph diatas adalah nama kendaraan pada gambar di atas

- a. Alat transportasi khusus
- b. Alat transportasi udara untuk jarak dekat
- c. Contoh alat transportasi darat
- d. Alat transportasi air digunakan oleh orang yang tinggal di dekat perairan

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

- | | |
|-------|------|
| 1. B | 11.D |
| 2. C | 12.D |
| 3. C | 13.C |
| 4. C | 14.A |
| 5. A | 15.B |
| 6. C | 16.A |
| 7. D | 17.D |
| 8. A | 18.A |
| 9. B | 19.B |
| 10. C | 20.A |

Lampiran 8

NILAI KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
Kode	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Kode	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
K-01	45	50	E-01	60	75
K-02	25	50	E-02	60	75
K-03	25	25	E-03	60	75
K-04	40	70	E-04	60	75
K-05	40	75	E-05	80	75
K-06	45	50	E-06	75	40
K-07	45	80	E-07	25	60
K-08	45	30	E-08	25	60
K-09	25	30	E-09	30	75
K-10	45	75	E-10	25	25
K-11	25	40	E-11	25	40
K-12	25	25	E-12	60	75
K-13	30	60	E-13	95	90
K-14	30	65	E-14	80	95
K-15	40	60	E-15	65	80
K-16	40	60	E-16	60	80
K-17	70	80	E-17	80	80
K-18	40	60	E-18	60	75
K-19	50	80	E-19	60	90
K-20	30	40	E-20	25	75
Jumlah	760	1105	Jumlah	1110	1415
N	20		N	20	
Rata-rata	3,8		Rata-rata	55,5	

Lampiran 9

PERHITUNGAN VALIDITAS, REALIBILITAS, DAYA BEDA DAN KESUKARAN

		Butir Soal																				Skor	Skor ²
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor	Skor ²
1	UC-1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	256
2	UC-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	361
3	UC-3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	15	225
4	UC-4	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	289
5	UC-5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	14	196
6	UC-6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
7	UC-7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289
8	UC-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	361
9	UC-9	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
10	UC-10	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	9	81
11	UC-11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16	256
12	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
13	UC-13	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	256
14	UC-14	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	100
15	UC-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
17	UC-17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
18	UC-18	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	13	169
19	UC-19	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	196
20	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
21	UC-21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14	196
	jumlah	17	15	18	18	17	18	17	16	17	19	19	19	20	16	17	14	20	20	12	14	343	5805
	p	0.810	0.714	0.857	0.857	0.810	0.857	0.810	0.762	0.810	0.905	0.905	0.905	0.952	0.762	0.810	0.667	0.952	0.952	0.571	0.667		
	q	0.190	0.286	0.143	0.143	0.190	0.143	0.190	0.238	0.190	0.095	0.095	0.095	0.048	0.238	0.190	0.333	0.048	0.048	0.429	0.333		
	np	17	17	33333333	164444	17	17	1765	172222	164118	17125	170588	163694	166421	167895	167	171875	164706	17143	163	167	18	171574206
	mt	16.933333																					
	st	3.1065727																					
	rbis	0.4424067	0.508965669	0.08761	0.52666	0.55951	0.70088	0.05205	0.45386	0.48144	0.03481	0.50478	0.45256	0.52784	0.489105	0.09108	0.62865	-0.048	0.52784	0.61949	0.56262148		
	rabel	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433	0.433
	kategori	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
	k										20												
	K-1										19												
	P	0.810	0.714	0.857	0.857	0.810	0.857	0.810	0.762	0.810	0.905	0.905	0.952	0.762	0.810	0.762	0.810	0.667	0.952	0.571	0.667		
	q	0.190	0.286	0.143	0.143	0.190	0.143	0.190	0.238	0.095	0.095	0.095	0.095	0.238	0.190	0.238	0.190	0.333	0.048	0.429	0.333		
	np	0.154	0.204	0.122	0.122	0.154	0.122	0.154	0.181	0.086	0.086	0.086	0.086	0.181	0.154	0.181	0.154	0.222	0.045	0.245	0.222		
	np4	2.7891																					
	Varian skor	7104.801																					
	KR-20	0.748																					
	Status Reliabel	Reliable																					
	B	17.000	15	18	18	17	18	17	16	17	19	19	19	20	16	17	14	20	20	12	14		
	IS	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
	P	0.810	0.714	0.857	0.857	0.81	0.857	0.81	0.762	0.81	0.762	0.81	0.905	0.905	0.762	0.81	0.667	0.952	0.952	0.571	0.687		
	kategori	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	sedang		
	BA	17	15	18	18	17	18	17	16	17	19	19	19	20	16	17	14	20	20	12	14		
	BB	4	6	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	7	1	1	8	7	
	JA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	JB	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
	D	1.336	0.9545	1.6182	1.5273	1.3364	1.5273	1.3364	1.2364	1.3364	1.7182	1.7182	1.7182	1.7182	1.9091	1.2364	1.3364	0.7636	1.9091	1.9091	0.4727	0.7636	
	kategori	cukup	sangat baik	baik	baik	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	anggep baik	cukup	cukup	cukup	cukup	sangat baik	

Lampiran 10

HASIL UJI NORMALITAS TAHAP AWAL

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN PRETEST							
No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$	Nilai Asli	Nilai Urut
1	25	-1.379	0.083953409	0.25	0.166046591	60	25
2	25	-1.379	0.083953409	0.25	0.166046591	60	25
3	25	-1.379	0.083953409	0.25	0.166046591	60	25
4	25	-1.379	0.083953409	0.25	0.166046591	60	25
5	25	-1.379	0.083953409	0.25	0.166046591	80	25
6	30	-1.1529	0.124475365	0.3	0.175524635	75	30
7	60	0.20345	0.580609606	0.7	0.119390394	25	60
8	60	0.20345	0.580609606	0.7	0.119390394	25	60
9	60	0.20345	0.580609606	0.7	0.119390394	30	60
10	60	0.20345	0.580609606	0.7	0.119390394	25	60
11	60	0.20345	0.580609606	0.7	0.119390394	25	60
12	60	0.20345	0.580609606	0.7	0.119390394	60	60
13	60	0.20345	0.580609606	0.7	0.119390394	95	60
14	60	0.20345	0.580609606	0.7	0.119390394	80	60
15	65	0.42951	0.666224815	0.75	0.083775185	65	65
16	75	0.88163	0.811011732	0.8	0.011011732	60	75
17	80	1.10769	0.866002114	0.95	0.083997886	80	80
18	80	1.10769	0.866002114	0.95	0.083997886	60	80
19	80	1.10769	0.866002114	0.95	0.083997886	60	80
20	95	1.78587	0.962939631	1	0.037060369	25	95

Rata-rata	55.5
Simpangan Baku	22.1181
Maksimal	0.17552
Lmax	0.17553
Ltabel	0.19

UJINORMALITAS KELAS KONTROL PRETEST

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$	Nilai Asli	Nilai Urut		
1	25	-1.1402	0.127106612	0.25	0.122893388	45	25		
2	25	-1.1402	0.127106612	0.25	0.122893388	25	25		
3	25	-1.1402	0.127106612	0.25	0.122893388	25	25		
4	25	-1.1402	0.127106612	0.25	0.122893388	40	25	Rata-rata	38
5	25	-1.1402	0.127106612	0.25	0.122893388	40	25	Simpangan Baku	11.4018
6	30	-0.7016	0.241449849	0.4	0.158550151	45	30	Maksimal	0.16963
7	30	-0.7016	0.241449849	0.4	0.158550151	45	30	L_{max}	0.16963
8	30	-0.7016	0.241449849	0.4	0.158550151	45	30	L_{tabel}	0.19
9	40	0.17541	0.569621888	0.65	0.080378112	25	40		
10	40	0.17541	0.569621888	0.65	0.080378112	45	40		
11	40	0.17541	0.569621888	0.65	0.080378112	25	40		
12	40	0.17541	0.569621888	0.65	0.080378112	25	40		
13	40	0.17541	0.569621888	0.65	0.080378112	30	40		
14	45	0.61394	0.730372714	0.9	0.169627286	30	45		
15	45	0.61394	0.730372714	0.9	0.169627286	40	45		
16	45	0.61394	0.730372714	0.9	0.169627286	40	45		
17	45	0.61394	0.730372714	0.9	0.169627286	70	45		
18	45	0.61394	0.730372714	0.9	0.169627286	40	45		
19	50	1.05247	0.85370793	0.95	0.09629207	50	50		
20	70	2.80659	0.99749652	1	0.00250348	30	70		

HASIL UJI HOMOGENITAS TAHAP AWAL

HOMOGENITAS KELAS PRETEST						
Sampel	Kelas (3A)	Kelas (3B)				
1	60	45				
2	60	25				
3	60	25				
4	60	40				
5	80	40				
6	75	45				
7	25	45				
8	25	45				
9	30	25				
10	25	45				
11	25	25				
12	60	25				
13	95	30				
14	80	30				
15	65	40				
16	60	40				
17	80	70				
18	60	40				
19	60	50				
20	25	30				
Jumlah	1110	760				

	Kelas A	Kelas B
Standar Deviasi	22.1181	11.40175
Fhitung	1.939886	
dk	19	19
a	0.05	
Ftabel	2.168252	
varians	464.750	123.500

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA

Sumber Data

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1110	760
N	20	20
X	55,500	69,250
Varian(S^2)	464,750	328,1875
Standar Deviasi	21,558	18,115

1. Menghitung varian gabungan dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1).S_1^2 + (n_2-1).S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(20-1).464,750 + (20-1).328,1875}{20+20-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8.830,25+6.235,5625}{38}}$$

$$S = \sqrt{\frac{15.065,8125}{38}}$$

$$S = \sqrt{396,46875}$$

$$S = 19,91$$

2. Menghitung uji-t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{55,500 - 69,250}{19,91 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{-13,75}{19,91 \sqrt{0,1}}$$

$$t = \frac{-13,75}{19,91 \times 0,31622}$$

$$t = \frac{-13,75}{6,29} = -2,186$$

Dengan taraf $\alpha = 5\%$

$t_{hitung} = -2,186$ dan $t_{tabel} = 2,024$ pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$

$t_{hitung} < t_{tabel}$ karena berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

HASIL UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN POSTTEST							
No	X_i	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)	Nilai Asli	Nilai Urut
1	25	-2.5823	0.004907086	0.05	0.045092914	75	25
2	40	-1.7357	0.041312851	0.15	0.108687149	75	40
3	40	-1.7357	0.041312851	0.15	0.108687149	75	40
4	60	-0.6068	0.272001108	0.25	0.022001108	75	60
5	60	-0.6068	0.272001108	0.25	0.022001108	75	60
6	75	0.23989	0.594790921	0.7	0.105209079	40	75
7	75	0.23989	0.594790921	0.7	0.105209079	60	75
8	75	0.23989	0.594790921	0.7	0.105209079	60	75
9	75	0.23989	0.594790921	0.7	0.105209079	75	75
10	75	0.23989	0.594790921	0.7	0.105209079	25	75
11	75	0.23989	0.594790921	0.7	0.105209079	40	75
12	75	0.23989	0.594790921	0.7	0.105209079	75	75
13	75	0.23989	0.594790921	0.7	0.105209079	90	75
14	75	0.23989	0.594790921	0.7	0.105209079	95	75
15	80	0.52211	0.699201792	0.85	0.150798208	80	80
16	80	0.52211	0.699201792	0.85	0.150798208	80	80
17	80	0.52211	0.699201792	0.85	0.150798208	80	80
18	90	1.08655	0.861381085	0.95	0.088618915	75	90
19	90	1.08655	0.861381085	0.95	0.088618915	90	90
20	95	1.36876	0.914463597	1	0.085536403	75	95

Rata-rata	70.75
Simpangan Baku	17.7167
Maksimal	0.1508
L _{max}	0.1508
L _{tabel}	0.19

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL POSTTEST

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$	Nilai Asli	Nilai Urut		
1	25	-1.6141	0.053258199	0.1	0.046741801	50	25		
2	25	-1.6141	0.053258199	0.1	0.046741801	50	25		
3	30	-1.3473	0.088947356	0.2	0.111052644	25	30		
4	30	-1.3473	0.088947356	0.2	0.111052644	70	30	Rata-rata	55.25
5	40	-0.8137	0.207909834	0.3	0.092090166	75	40	Simpangan Baku	18.7417
6	40	-0.8137	0.207909834	0.3	0.092090166	50	40	Maksimal	0.11105
7	50	-0.2801	0.389690984	0.45	0.060309016	80	50	L max	0.11105
8	50	-0.2801	0.389690984	0.45	0.060309016	30	50	L tabel	0.19
9	50	-0.2801	0.389690984	0.45	0.060309016	30	50		
10	60	0.25345	0.600038208	0.65	0.049961792	75	60		
11	60	0.25345	0.600038208	0.65	0.049961792	40	60		
12	60	0.25345	0.600038208	0.65	0.049961792	25	60		
13	60	0.25345	0.600038208	0.65	0.049961792	60	60		
14	65	0.52023	0.698548802	0.7	0.001451198	65	65		
15	70	0.78702	0.784363905	0.75	0.034363905	60	70		
16	75	1.0538	0.854013164	0.85	0.004013164	60	75		
17	75	1.0538	0.854013164	0.85	0.004013164	80	75		
18	80	1.32059	0.906680455	1	0.093319545	60	80		
19	80	1.32059	0.906680455	1	0.093319545	80	80		
20	80	1.32059	0.906680455	1	0.093319545	40	80		

Lampiran 15

HASIL UJI PERBEDAAN RATA-RATA

Sumber Data

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1415	1105
N	20	20
X	70,7500	55,2500
Varian(S^2)	298,187	333,687
Standar Deviasi	17,268	18,267

1. Menghitung varian gabungan dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1).S_1^2+(n_2-1).S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(20-1).298,187 +(20-1).333,687}{20+20-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5.665,553+6.340,053}{38}}$$

$$S = \sqrt{\frac{12.005,606}{38}}$$

$$S = \sqrt{315,937}$$

$$S = 17,774$$

2. Menghitung uji-t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{70,7500 - 55,2500}{17,77 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{15,5}{17,77 \sqrt{0,1}}$$

$$t = \frac{15,5}{17,77 \times 0,31622}$$

$$t = \frac{15,5}{5,61} = 2,762$$

Dengan taraf $\alpha = 5\%$

$t_{hitung} = 2,762$ dan $t_{tabel} = 2,024$ pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$

$t_{hitung} > t_{tabel}$ karena berada pada daerah penerimaan H_a , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

PERHITUNGAN UJI KORELASI BISERIAL

1. Menghitung standar deviasi gabungan dua kelompok

$$P = \frac{20}{40} = 0,5 \quad q = 1 - 0,5 = 0,5$$

$$St = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) \cdot S_1^2 + (n_2 - 1) \cdot S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$St = \sqrt{\frac{(20 - 1)(17,268)^2 + (20 - 1)(18,267)^2}{20 + 20 - 2}}$$

$$St = \sqrt{\frac{(19 \times 298,183824) + (19 \times 333,683289)}{38}}$$

$$St = \sqrt{\frac{5.665,492656 + 6.339,982491}{38}}$$

$$St = \sqrt{\frac{12005,4751}{38}}$$

$$St = \sqrt{315,93} = 17,77$$

2. Menghitung korelasi biserial

$$rb = \frac{Xp - Xq}{St} \cdot \frac{pq}{Y}$$

$$rb = \frac{70,7500 - 55,2500}{17,7} \cdot \frac{(0,5 \times 0,5)}{0,3989}$$

$$rb = \frac{15,5}{17,7} \cdot \frac{0,25}{0,3989}$$

$$rb = 0,875 \times 0,626 = 0,5477$$

3. Kesimpulan

$$df = 40 - 2 = 38$$

rhitung > rtabel maka H0 ditolak (terdapat korelasi)

$$0,5477 > 0,444$$

4. Perhitungan uji korelasi determinasi

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,5477^2 \times 100\% \\ &= 0,2930 \times 100\% \end{aligned}$$

$$\text{KD} = 293\%$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN**

Satua Pendidikan : MI Al-Hidayah
Kelas/Semester : III/Genap
Tema 7 : **Perkembangan Teknologi**
Subtema 4 : **Perkembangan Teknologi Transportasi**
Pembelajaran ke : **6**
Alokasi Waktu : **1xpertemuan**

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaborasi, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,

dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat

4.6 meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

C. Indikator

- Mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi di lingkungan sekitar
- Menuliskan informasi yang diperoleh tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat
- Menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat

D. Tujuan

1. Siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi di lingkungan sekitar
2. Siswa dapat Menuliskan informasi yang diperoleh tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat

3. Siswa dapat menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat

F. Metode dan Media Pembelajaran

Metode : *Cooperative Script*, diskusi

Media : Media Komik

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ■ Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama ■ Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapihan serta kesiapan siswa ■ Guru mereview materi sebelumnya ■ Guru mengaitkan materi alat transportasi dengan pengalaman siswa 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan soal pretest ▪ Siswa mengerjakan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal ▪ Guru menjelaskan materi alat transportasi ▪ Guru membagi siswa untuk berpasang-pasangan <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan ▪ Dan siswa menetapkan siswa siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa meringkas materi alat transportasi sesuai dengan media komik yang telah dilihatkan oleh guru ▪ Guru menyuruh siswa sebagai pembicara membacakan ringkasan selengkap mungkin dengan memasukan ide-ide pokok dalam ringkasan dan menunjukkan gambar terkait materi alat transportasi ▪ Siswa sebagai pendengar bertugas menyimak, mengoreksi, dan menunjukan ide pokok yang kurang lengkap <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok ▪ Bertukar peran, yang semula 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menjadi pembicara ditukar menjadi pendengar begitupun sebaliknya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa menyimpulkan materi alat transportasi 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memaparkan dan meluruskan pemahaman siswa mengenai alat transportasi ▪ Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas terkait materi alat transportasi kepada siswa ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar ▪ Guur menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam 	10 menit

H. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : pensil, bolpoin, papan tulis, spidol

Sumber : Buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 kelas
III tema 7 Perkembangan Teknologi

No	Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes	Penugasan	Soal pilihan Ganda (terlampir)

I. Penilaian

$$NA = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lamongan, 17 April 2022

Guru Kelas IIIA

Peneliti



Mutmainah, S.Pd



Khoirotun Nisa'

Nim : 1803096008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL**

Satua Pendidikan : MI Al-Hidayah
Kelas/Semester : III/Genap
Tema 7 : Perkembangan Teknologi
Subtema 4 : Perkembangan Teknologi
Transportasi
Pembelajaran ke : 6
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang

djumpainya di rumah. Di sekolahan, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaborasi, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat
- 4.6 meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

D. Indikator

- Mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi di lingkungan sekitar
- Menuliskan informasi yang diperoleh tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat

- Menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat

D. Tujuan

1. Siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi di lingkungan sekitar
2. Siswa dapat Menuliskan informasi yang diperoleh tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat
3. Siswa dapat menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat

F. Metode dan Media Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi dan demonstrasi

Media : Gambar

4) Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ■ Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama ■ Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mereview materi sebelumnya ▪ Guru mengaitkan materi alat transportasi dengan pengalaman siswa ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengerjakan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal ▪ Guru menjelaskan secara singkat materi alat transportasi yang kan dibahas <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa menjadi lima kelompok ▪ Kemudian guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara 	<p>50 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa ▪ Guru memaparkan dan meluruskan pemahaman siswa mengenai alat transportasi 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memaparkan dan meluruskan pemahaman siswa mengenai alat transportasi ▪ Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas terkait meteri alat transportasi kepada siswa ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar ▪ Guru menutup pembelajaran 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	

H. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : pensil, bolpoin, papan tulis, spidol

Sumber : Buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 kelas III tema 7 Perkembangan Teknologi

I. Penilaian

No	Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes	Penugasan	Soal pilihan Ganda (terlampir)

$$NA = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

Lamongan, 17 April 2022

Guru Kelas III B

Peneliti



Nafiatur Rakhmawati, SE



Khoirotn Nisa'

Nim : 1803096008

Dokumentasi Penelitian

(Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen)



Kegiatan pembelajaran metode cooperative script berbantu media komik



Membacakan materi secara bergantian

Membacakan



hasil diskusi

Mengerjakan soal postes



Lampiran 19b

(Suasana pembelajaran kelas kontrol)

Pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional



MEDIA KOMIK ALAT TRANSPORTAS KHUSUS





ALAT TRANSPORTASI KHUSUS

Edo, Udin dan Siti merupakan siswa kelas 3. Mereka sepulang sekolah menikmati bakso di warteg pinggir jalan, mereka menikmati sambil melihat-lihat betapa macetnya alat transportasi di jalan.



1

ALAT TRANSPORTASI KHUSUS

Mereka melanjutkan perjalanan bersama-sama sambil berjalan kaki.



Tiba-tiba mereka melihat ada salah satu truk kecelakaan.



2

ALAT TRANSPORTASI KHUSUS



3

ALAT TRANSPORTASI KHUSUS

Waktu sudah menunjukkan pukul 12.20 WIB di tengah perjalanan mereka melihat ada toko kue kebakaran.



Eh, lihat ada asap dari mana ya?

Kelihatannya asapnya dari toko kue Pak Budi.



Asap semakin banyak dan apinya semakin besar!

Banyak orang-orang yang sudah membantu. Ada mobil pemadam kebakaran juga di sana!

Alhamdulillah, semoga saja apinya cepat padam.



Mobil pemadam kebakaran sangat penting, karena bisa memadamkan api saat ada kebakaran dengan cepat.

Iya benar ...

Kita harus bersyukur dan berterima kasihlah kepada orang-orang yang menciptakan alat transportasi. Alat transportasi membuat hidup kita lebih mudah.

FIRE STATION


Alat Transportasi adalah suatu benda yang dapat bergerak dan mampu mengangkut benda dan manusia dari satu tempat ke tempat lain. Alat transportasi digunakan untuk bermacam-macam kebutuhan.




Adapun alat transportasi khusus seperti truk, mobil ambulans, dan mobil pemadam kebakaran.

Bersyukur dan berterima kasihlah kepada orang-orang yang menciptakan alat transportasi. Alat transportasi membuat hidup kita lebih mudah.



HASIL REVISI MEDIA KOMIK

NO	CATATAN REVISI	SEBELUM	SESUDAH
1.	<p>Pada halaman ke-2 pada panel ke-2 diubah Isi percakapan ini tidak boleh berisi ajakan untuk mendekati peristiwa kecelakaan karena itu bahaya</p>		

<p>2.</p> <p>Pada halaman ke-3 pada panel ke-1 diubah Isi balon dialog pertama sulit dipahami itu yang bagian. Eh kira-kira siapa yang di bawah....</p>			
<p>3.</p> <p>Pada halaman ke-4 pada panel ke-2 diubah Anak-anak juga tidak boleh diajak untuk mendekati peristiwa kebakaran karena itu berbahaya bagi</p>			

	mereka.		
4.	<p>Materi sudah mencakup tujuan dan kompetensi dasar. Ada baiknya untuk panel ke-2 halaman 4 ditambah ekspresi wajah menunjukkan wajah terkejut terkait dengan dialognya.</p>		

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI WALESONGO FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyun Yelp. 7601295 Semarang 50185

Semarang, 31 Januari 2022

Nomor : B-527/Uu.10.3/25/DA.04.09/01/2022

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.
Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I

di tempat,

Assalamu 'alaikum W: WB,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Khoirotun Nisa'
NIM : 1803096008
Judul : PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN
MEDIA KOMIK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III DI MI KERANGKITAN UMAT
ISLAM LAMONGAN

Dan saya ajuk Bapak:

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W: WB,


H. Zulalikhah, M.A., M.Pd
NIP: 197601302005012001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

SURAT IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngalyan Telp. 024-7691295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Nomor : 2579/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2022

Semarang, 18 Mei 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Khoirrotun Nisa'

NIM : 1803096008

Yth.

Bapak Kepala MI AL-Hidayah Padangan Lamongan

Di tempat

Assalamu 'alaikum W. Wb.

Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Khoirrotun Nisa'

NIM : 1803096008

Alamat : Ds. Canditanggal RT 01 RW 01, Kec. Kalitengah, Kab. Lamongan

Judul skripsi : Pengaruh Metode *Cooperative Script* Berbantu Media Komik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III Di MI Al-Hidayah Padangan Lamongan

Pembimbing : Hamdan Husein Batubara M.Pd.I.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 minggu, mulai tanggal 28 Mei 2022 sampai dengan tanggal 19 Juni 2022.

Demikian atas perhatian dan terkahulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum W. Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLUTUL ULAMA**
BHPNU SK. Kemendiknas RI Nomor : AHU-116/AH.01.06. Tahun 2013
MI AL-HIDAYAH
PADENGANPLOSO PUCUK LAMONGAN
TERAKREDITASI – A
NSM : 111235240454 NPSN : 60718714

Nama : Dns Padanganplosu Kec. Pucuk Kab. Lamongan kode pos 62237 s.d.p. 08704444433 email : www.alhidayah@pnl@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : MI-2515/187/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Ma'arif Al Hidayah Padanganplosow :

Nama : ARIFIN, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Instansi : MI. Al - Hidayah
Padanganplosow Kec. Pucuk Kab. Lamongan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : KHOIROTUN NISA'
NIM : 1803096008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK)
Judul : PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBANTU MEDIA
KOMIK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
KELAS III DI MI AL HIDAYAH PADENGANPLOSO
Waktu Penelitian : 28 Mei Sampai 10 Juni 2022

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Padanganplosow Kec Pucuk
Lamongan, 25 Juni 2022
Kepala Madrasah

ARIFIN, S.Pd



SURAT KETERANGAN BEBAS KULIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus ID Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7613387 Semarang 50185.
www.fik.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1245/Un.10.3/K/DA.04.09/02/2022

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Khoirrotun Nisa'
Tempat, Tanggal Lahir	: Lamongan, 17 Agustus 2002
NIM	: 1803096008
Program/Semester/Tahun	: S1/VIII/2022
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Desa Canditanggal RT 01 RW 01, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur

Bahwa yang bersangkutan:

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH**.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan **Pendaftaran Ujian Kompre**.

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 23 Februari 2022

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha



Hj. Siti Khotimah, S.Ag., MM
NIP. 19681010 199703 2 001

Terbaca:

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Khoirotun Nisa'
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 17 Agustus 2002
Alamat : Ds. Canditunggal, RT 01 RW 01,
Kecamatan Kalitengah, Kab
Lamongan
No.HP : 085733993550
Email : Khoirotunnisa17@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

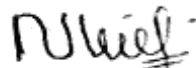
1. MI KUI Canditunggal
2. Mts Sunan Drajad Sugihwaras
3. MA Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak

Pendidikan Non-Formal

Pondok pesantren Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak

Semarang, 15 Juni 2022

Peneliti



Khoirotun Nisa'
NIM.1803096008

